

**HUBUNGAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI
BELAJAR AL-QUR'AN HADIS PADA SISWA KELAS 10 AGAMA DI
MAN 1 KOTAMOBAGU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

YUSFITA CAHYANI MOKOAGOW

NIM: 17.2.3.082



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

MANADO

2022

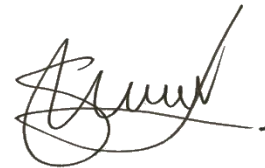
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusfita Cahyani Mokoagow
NIM : 17.2.3.082
Tempat/Tgl Lahir : Kotamobagu, 12 September 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Pobundayan, RT 08, RW 03, Kecamatan
Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu.
Judul Skripsi : Hubungan Kegiatan Menghafal Al-Qur'an
dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis pada
Siswa Kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 30 Juni 2022

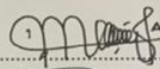

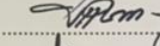

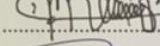



Yusfita Cahyani Mokoagow
NIM, 17.2.3.082

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Hubungan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis pada Siswa Kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu" yang disusun oleh **Yusfita Cahyani Mokoagow**, Nim: **17.2.3.082**, mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari rabu, tanggal 15 Juni 2022, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.


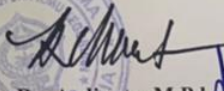
DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag.	()
Sekretaris	: Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si.	()
Munaqisyi I	: Drs. Kusnan, M.Pd.	()
Munaqisyi II	: Nur Fitriani Zainal, M.Pd.	()
Pembimbing I	: Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag.	()
Pembimbing II	: Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si.	()

Manado, Juni 2022

Diketahui oleh:

↑ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado



Dr. Ardianto, M.Pd.
NIP. 19670704199803200

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt. tuhan semesta alam yang telah memberikan kita begitu banyak nikmat yang tiada terhingga, pemilik kerajaan langit dan bumi, serta pemberi karunia nikmat kesehatan jasmani dan rohani.

Tak lupa pula sholawat dan salam penulis haturkan kepada kehadiran Nabi Muhammad Saw. dan kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan insya Allah percikan rahmatnya sampai kepada kita yang masi setia mempertahankan ajaran-ajarannya.

Selanjutnya syukur Alhamdulillah proses penyusunan skripsi tentang **“Hubungan Kegiatan Menghafal Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis pada Siswa Kelas X Agama di MAN 1 Kotambagu”** sebagai tugas akhir telah peneliti lalui dengan baik. Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari semua pihak yang berkenan telah meluangkan waktunya, memberikan bantuan secara materi maupun non materi. Maka dalam kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado, Bapak Delmus Puneri Salim, M.A., M.Res., Ph.D., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado.
2. Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ahmad Rajafi, M.HI., Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si., Wakil

Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri Manado Dr. Musdalifah Dachrud, M.Si, Psi.,..

3. Dekan Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Ardianto, M.Pd.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Nurhayati, M.Pd.I., yang senantiasa membantu, memotivasi, menasehati, kepada penulis agar selalu semangat dan jangan menyerah dalam menyelesaikan skripsi.
5. Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, Abrari Ilham, M.Pd., yang telah banyak membantu dalam administrasi dan selalu memberikan nasehat yang terbaik kepada penulis agar jangan mudah menyerah dan tetap semangat.
6. Pembimbing I, Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag., yang telah sabar dan ikhlas dalam membimbing penulis serta selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
7. Pembimbing II, Rhyan Prayuddy Reksamunandar, M.Si., yang selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing penulis, memotivasi penulis dan memberi dukungan kepada penulis.
8. Penguji I, Drs. Kusnan, M.Pd., yang telah ikhlas dan sabar dalam mengoreksi kesalahan-kesalahan yang telah dibuat dalam menyusun skripsi.
9. Penguji II Nur Fitriani Zainal, M.Pd., yang telah ikhlas dan sabar dalam mengoreksi kesalahan-kesalahan yang telah dibuat dalam menyusun skripsi.

10. Dosen-dosen IAIN Manado, Khususnya Dosen-dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah ikhlas dalam memberikan ilmunya kepada saya.
11. Kepala Madrasah MAN 1 Kotamobagu, beserta guru-guru, staf, dan para peserta didik, yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam melakukan penelitian.
12. Papa dan Mama penulis, Bapak Odel Mokoagow dan Ibu Nurmini Agansi yang senantiasa memberi dukungan penuh, kasih sayang, kebutuhan, dan lebih banyak lagi yang tidak dapat penulis ucapkan satu per satu, kemudian untuk kaka kandung penulis Kaka Wita Wardani Mokoagow dan suaminya Arief Budiman, yang juga memberikan dukungan penuh, serta keponakan penulis Anasya Iftah Izzatunisa, yang selalu menyemangati penulis agar cepat lulus kuliah dan bisa menjadi *Rich Aunty* untuk dia. Serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk penulis. Ibu dan bapak kos, kaka Ayu Niu dan Kiki Lombone, sahabat-sahabat penulis yang bernama Meliyala Agansi, Sumiyati Mandeng, Nizma Nefisa Aulia Syuja'I yang telah membantu dan menyemangati penulis agar cepat lulus kuliah.
13. Secara Khusus untuk keluarga besar PAI 2 Angkatan 17 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, banyak membantu penulis selama masa kuliah, menyemangati, dan memberi memori-memori indah selama

masa kuliah. Dan teman-teman Kos Azzahrah, yang tidak dapat disebut satu per satu, banyak membantu penulis selama masa kuliah. Juga teman-teman PPKT tahun 2020 Posko 7, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu penulis selama PPKT dan setelahnya. Serta teman-teman penulis yang ada di Kotamobagu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat. Dan untuk Wahyudi Mokodompit dan keluarganya yang telah setia memberikan semangat, motivasi, dan dukungan.

Akhirnya kepada Allah Swt. senantiasa penulis serahkan segala permohonan ampun agar selalu diberikan rahmat dan ridho-Nya, kiranya segala kekhilafan yang penulis lakukan dan bantuan semua pihak bagi kesempurnaan skripsi ini mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Aammiin.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan kecuali "*Jazakumullah Khoyron Katsiran*" semoga segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis dapat di catat disisi Allah Swt. sebagai amal ibadah. Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya dengan rahmat dan ridho Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

Manado, 30 Juni 2022
Penulis



Yusfita Cahyani Mokoagow
NIM 17.2.3.082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teoritis.....	8
B. Kajian Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan Penelitian	51

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kisi-kisi Instument.....	37
Tabel 3.2 : Skor Jawaban Kuisoner Menghafal Al-Qur'an.....	39
Tabel 3.3 : Uji Validitas Variabel X (Menghafal Al-Qur'an).....	41
Tabel 3.4 : Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 3.5 : Interpretasi korelasi.....	44
Tabel 4.1 : Rincian Siswa Kelas X Agama di Man 1 Kotamobagu	45
Tabel 4.2 : Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.3 : Uji Linearitas.....	48
Tabel 4.4 : Uji Korelasi.....	49

Identitas Penulis

Nama : Yusfita Cahyani Mokoagow
Nim : 17.2.3.082
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Judul : Hubungan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis pada Siswa Kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu.

Skripsi ini membahas tentang hubungan menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar al-Qur'an Hadis pada siswa kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui korelasi dan signifikansi antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an hadis pada kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 78 siswa. Data selanjutnya dianalisis menggunakan uji korelasi rank spearman dengan bantuan SPSS.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa tidak ada korelasi atau hubungan yang berarti antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis pada siswa kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu dengan nilai signifikansi $0,651 > 0,05$. Selanjutnya koefisien korelasi rank spearman memiliki nilai $-0,052$ yang menunjukkan bahwa korelasi berada pada kategori sangat lemah. Dimana, tanda negatif (-) pada koefisien korelasi menunjukkan adanya arah yang berlawanan. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini gagal ditolak.

Kata kunci: menghafal al-Qur'an, prestasi belajar siswa.

ABSTRACT

Name : Yusfita Cahyani Mokoagow
Number : 17.2.3.082
Study Program : Islamic Religious Education (PAI)
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training (FTIK)
Title : The Correlation between Memorizing the Qur'an and Learning Achievement of the Al-Qur'an and Hadith Subject among Students in Class X Religion at MAN 1 Kotamobagu

This thesis discusses the correlation between memorizing the Qur'an and learning achievement of the Qur'an and Hadith subjects among students in Class X Religion at MAN 1 Kotamobagu. The purpose of this study was to determine the correlation and significance between memorizing the Qur'an and learning achievement in al-Qur'an and Hadith subjects in class X Religion at MAN 1 Kotamobagu.

This study uses a quantitative approach with data collection techniques in the forms of observations, questionnaires, and documentation. The data processing technique is using a correlation test with a data sample of 78 respondents.

Through a correlation test assisted by SPSS program, the research discovered that there is no correlations between memorizing the Qur'an and learning achievement of the Qur'an and Hadith subjects. A significance value of $0.275 > 0.05$ means there is no correlation between memorizing al-Qur'an -Qur'an with the achievement of learning al-Qur'an and Hadith. Moreover, the correlation coefficient or Pearson correlations have a value of 1 and -0.125. Where, the negative sign (-) in the SPSS output table indicates the opposite or uncorrelated direction. Thus, the results of this study confirm that there is no correlation between memorizing the Qur'an and learning achievement of the Qur'an and Hadith subjects among students in class X religion at MAN 1 Kotamobagu.

Keywords: Memorizing the Qur'an, Student Learning Achievement



xii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pengertian pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan sebagai suatu cara untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan, dan sikap-sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang menjadi warga negara yang baik. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan dan mengubah kognisi, afeksi, dan konasi seseorang.¹

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

¹ Musdalifah Dachrud, *Psikologi Pendidikan*, (Manado: STAIN Manado Press, t.th), h.2.

bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.³ Pendidikan merupakan hal yang penting karena dengan adanya pendidikan dapat menambah wawasan dan potensi bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan UUD Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, oleh karena itu begitu pentingnya peran guru untuk membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia sehingga mampu menyerap ilmu pengetahuan dengan baik.

² Republik Indonesia, “Undang-Undang R.I SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan PP No. 19 Tahun 2005, “ Tentang Standar Pendidikan Nasional”, (Permata Press, t.th), h.2.

³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.

Al-Qur'an sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Madjid Khon, dalam bukunya yang berjudul *Praktikum Qira'at* adalah kalam Allah yang mengandung Mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para Nabi dan Rosul (yaitu Muhamad saw.) melalui malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.⁴

Menghafal al-Qur'an merupakan upaya seseorang dalam memelihara dan menjaga kemurnian ayat-ayat-Nya, walaupun Allah telah menjamin tentang kesucian serta kemurnian isi al-Qur'an selama-lamanya tetapi kita juga sebagai umat islam diwajibkan untuk menghafal al-Qur'an demikian juga mengajarkan serta mengamalkannya karena itu termasuk dalam pedoman hidup umat islam.

Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber ajaran agama Islam dan pedoman hidup umat Islam. Dalam al-Qur'an tidak hanya terkait dengan tata cara hubungan manusia dengan Robb-Nya (*Hablun Minallah*), tetapi mengajarkan juga tata cara bagaimana hidup berdampingan dengan sesama manusia (*Hablun Minannas*).⁵ Hadis merupakan sumber ajaran yang kedua setelah Al-Qur'an. Fungsi dari hadis yaitu sebagai penjelas dari apa-apa yang terdapat di dalam al-Qur'an.

⁴ Abdul Madjid Khon, *Praktikum Qira'at*, Cet.1 (Jakarta: Amzah, 2008), h. 2.

⁵ Fifi Lutfiah, " Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Mts Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang, ", (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta), 2011, h.1.

Al-Qur'an merupakan pedoman umat islam, sehingga al-Qur'an itu sendiri mendapatkan tempat di hati setiap umat islam, sedangkan hadis merupakan sumber kedua setelah al-Qur'an yang menjadi rujukan dari al-Qur'an itu sendiri, oleh karena itu selain kewajiban menghafal al-Qur'an dan memahaminya serta mengimplementasikan pada kehidupan sehari-hari maka kita juga tidak lupa dengan hadis Rasulullah saw sebagai penjelas bagi al-Qur'an, karena keterbatasan berpikir kita tentang pemahaman terhadap al-Qur'an maka hadis adalah cara Rasulullah menyampaikan isi dari kandungan al-Qur'an dengan jelas agar kita dapat memahami maksud dari apa yang terkandung dalam isi al-Qur'an yang kita tidak pahami.

Pada awal tahun 2020, virus corona atau sering disebut COVID-19 masuk ke negara Indonesia, akibatnya demi melindungi masyarakat dari wabah tersebut maka pemerintah meniadakan atau membatasi kegiatan masyarakat termasuk kegiatan belajar mengajar di sekolah. MAN 1 Kotamobagu adalah salah satu instansi pendidikan yang terletak di Jl. Brawijaya Kelurahan Mongondow Kecamatan Kotamobagu Selatan yang juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rumah. Situasi ini membuat para peserta didik tidak mudah dalam menimba ilmu pengetahuan, karena keterbatasan kegiatan di luar dan kurangnya informasi yang didapatkan.

Para guru mulai khawatir dengan pendidikan para peserta didik karena awal pandemi hanya dilakukan lewat aplikasi umum berupa

aplikasi whatsapp atau telegram sehingga dibuatkan khusus aplikasi e-learning untuk penunjang pembelajaran peserta didik di MAN 1 Kotamobagu serta program menghafal Al-Qur'an. Program menghafal al-Qur'an ini dilakukan setiap minggu, dimana para peserta didik diwajibkan menghafal surah serta ayat Al-Qur'an kepada setiap wali kelasnya masing-masing, kegiatan ini dilaksanakan sebagai tambahan nilai dari mata pelajaran berbasis Agama Islam termasuk dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadis.

Menghafal al-Qur'an adalah bagian dari *fardhu kifayah* dimana jika salah satu orang atau lebih sudah menghafalkan al-Qur'an maka dapat menggugurkan kewajiban yang lainnya. Kegiatan menghafal al-Qur'an juga dibuat agar peserta didik dapat menambah ilmu pengetahuan selama dilakukan pembelajaran dari rumah, serta dapat dijadikan amalan untuk para peserta didik dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fifi Lutfiah dengan judul "Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al- Qur'an Hadits Siswa MTs Asy- Syukriyyah Cipondoh Tangerang" mengkaji tentang kegiatan hafalan Al-Qur'an oleh para peserta didik kelas VII VIII dan IX yang diwajibkan pada setiap hari jum'at pukul 11 sampai 12.30 untuk peserta didik putri dan untuk peserta didik putra dilaksanakan setelah sholat jum'at yang materi hafalannya yaitu (Juz 'Amma). Beberapa peserta didik memiliki kemampuan dalam

menghafal al-Qur'an akan tetapi ada pun peserta didik yang kemampuan menghafalnya lemah, setiap peserta didik memiliki kemampuan belajarnya masing-masing serta cara mencapai prestasi belajarnya. Ini menjadi faktor yang membuat penulis tertarik meneliti tentang hubungan menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadist pada kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu.

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis pada siswa kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu?

C. *Tujuan Penelitian*

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui korelasi dan signifikansi antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an hadis pada kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu.

D. *Manfaat Penelitian*

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya, baik untuk menambah wawasan peneliti maupun dapat menjadi referensi dan landasan dalam mengembangkan penelitian tentang hubungan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi

belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadis pada siswa kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu.

2. Manfaat Praktis

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya, serta dapat dijadikan acuan referensi untuk penelitian yang lingkup permasalahannya lebih luas dari penelitian ini, dan hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam hubungan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar pada siswa kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu.

E. Definisi Operasional

1. Menghafal al-Qur'an

Kegiatan menghafal al-Qur'an yang wajib dilaksanakan oleh peserta didik kelas X Agama MAN 1 Kotamobagu semester genap pada tahun ajaran 2020/2021. Indikator menghafal al-Qur'an pada penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Fifi Lutfiah⁶ sebagai berikut, 1. Aktifitas hafalan al-Qur'an, 2. Sikap dan motivasi, 3. Kemampuan siswa dan 4. kompetensi pembimbing.

2. Prestasi belajar al-Qur'an hadis

Prestasi belajar al-Qur'an hadis adalah hasil belajar peserta didik yang berisi penguasaan, pengetahuan, dan keterampilan yang

⁶ Fifi Lutfiah, " Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Mts Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang, ", (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta), 2011, h.50.

dikembangkan oleh mata pelajaran al-Qur'an hadis. Pada penelitian ini prestasi belajar merupakan nilai mata pelajaran al-Qur'an hadis yang diambil dari nilai raport semester genap tahun ajaran 2020/2021

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teoretis

1. Menghafal al-Qur'an

Tahfidz (hafalan) berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti memelihara, menjaga dan menghafal atau usaha terus menerus dan berulang-ulang dalam meresapkan al-Qur'an ke dalam pikiran dengan sengaja serta sadar dan bersungguh-sungguh agar selalu mengingatnya, sehingga dapat mengungkapkan kembali diluar kepala. al-Qur'an merupakan kalam Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara *Rahul Amin* (malaikat) Jibril dan dinukilkan kepada kita dengan jalan *mutawatir* (berkesinambungan), yang dinilai ibadah karena membacanya diawali dengan surah al-Fatihah dan diakiri dengan surah an-Nas.⁷ Al-Qur'an menurut bahasa adalah bacaan. Didalam al-Qur'an sendiri terdapat pemakaian kata "Qur'an" dalam arti yang tersebut dalam ayat 17-18 surah al-Qiyamah(75) :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۗ ۱۷ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۗ ۱۸

⁷ Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Insan Kamil, 2007), h.15

Terjemahan : (17) Sesungguhnya kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacaknya (18) Apabila kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu.⁸

Tafsirnya: dalam ayat ini Allah menjelaskan sebab larangan mengikuti bacaan jibril ketika dia sedang membacaknya itu, adalah karena: “Sesungguhnya atas tanggungan Allah-lah mengumpulkannya di dalam dada Muhammad Saw dan membuatnya pandai membacaknya. Allah-lah yang bertanggung jawab bagaimana supaya al-Qur’an itu tersimpan dengan baik dalam dada atau ingatan Muhammad, dan memantapkannya dalam kalbunya. Allah pula yang memberikan bimbingan kepadanya bagaimana cara membaca ayat itu dengan sempurna dan teratur, sehingga Muhammad hafal dan tidak lupa selama-lamanya. Oleh sebab itu bila jibril selesai membacaknya ayat-ayat yang harus diturunkan, hendaklah Muhammad menuruti membacaknya. Nanti Muhammad mendapatkan dirinya selalu ingat dan hafal akan ayat-ayat itu. Tegasnya pada waktu jibril membaca, hendaklah Muhammad diam dan mendengarkan bacaannya. Dari sudut lain ayat ini juga berarti: “Bila telah selesai dibacakan kepada Muhammad ayat-ayat Allah hendaklah ia segera mengamalkan hukum-hukum dan syariat-syariatnya. Semenjak turunnya perintah ini Rasullulah senantiasa mengikuti dan mendengarkan dengan penuh perhatian wahyu yang dibacakan jibril. Setelah jibril pergi, barulah beliau membacaknya dan bacaannya itu tetap tinggal dalam ingatan beliau. Demikian diterangkan dalam hadis Bukhari dari Siti Aisyah.⁹

Al-Qur’an turun secara berangsur-angsur melalui perantara malaikat Jibril kepada Rasullulah saw. dengan cara menghafalkan setiap ayat al-Qur’an serta mengamalkan hukum-hukum dan syariat-syariatnya.

⁸ Al-Qur’an dan Terjemahan dilengkapi asbabun Nuzul dan Hadis Shahih, (Bandung: Sigma exagrafika, 2010), h. 577

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya 10*, (Semarang : PT. Citra Effhar, 1993), h. 493

Al-Qur'an adalah kalam Allah swt. yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad saw. dan membacanya adalah ibadah.¹⁰ Menghafal al-Qur'an berasal dari dua kata, yaitu menghafal dan al-Qur'an, dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Sedangkan, al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya, Muhammad saw. yang lafazh-lafazh-Nya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, diturunkan secara *muttawatir* dan tertulis pada mushaf, mulai dari awal surah al-Fatihah sampai akhir ayat an-Nas.¹¹ Menghafal al-Qur'an merupakan usaha untuk meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an adalah pembimbing menuju suatu kebahagiaan, di tengah kondisi yang terus berubah dengan cepat. Al-Qur'an memberikan prinsip dasar yang bisa dijadikan pegangan untuk mencapai suatu keberhasilan dan kesejahteraan baik secara lahir maupun batin. Al-Qur'an memberikan peneguhan agar manusia memiliki kepercayaan diri yang sejati dan mampu memberikan motivasi yang kuat dan prinsip yang teguh.¹² dalam mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat, al-Qur'an

¹⁰ Fatihuddin, *Sejarah Al-Qur'an Kandungan dan Keutamaannya*, (Yogyakarta: Kiswatun Publishing, 2015), h. 1

¹¹ Rosihon Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Bandung : Pustaka Setia 2018), h. 37

¹² Aryginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, (Jakarta: Penerbit Arga, 2001), h. 130

memberikan prinsip dasar untuk dijadikan pegangan dalam meraih keberhasilan serta kesejahteraan.

2. Keutamaan menghafal al-Qur'an

Adapun keutamaan membaca dan menghafalkan al-Qur'an yaitu individu yang mengamalkannya akan menjadi sebaik-baiknya orang, dinaikkan derajat oleh Allah swt. Al-Qur'an akan memberi syafaat kepada orang yang membacanya, Allah menjanjikan akan memberikan orang tua yang anaknya menghafalkan al-Qur'an sebuah mahkota yang bersinar (pahala yang luar biasa), hati mereka menjadi tentram dan tenang, serta dijauhkan dan penyakit menua yaitu kepikunan. Bagi penghafal al-Qur'an, berkewajiban untuk menjaga hafalannya, memahami apa yang dipelajarinya dan bertanggung jawab untuk mengamalkannya. Oleh karena itu, proses menghafal al-Qur'an dikatakan sebagai proses yang panjang karena tanggung jawab yang diemban oleh penghafal al-Qur'an akan melekat pada dirinya hingga akhir hayat.¹³ Menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia, karena selain bernilai ibadah di sisi Allah, juga memiliki manfaat bagi penghafalnya.

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa Allah swt. telah memudahkan al-Qur'an bagi hambanya untuk dipelajari, dan dihafal. Allah Swt. Berfirman dalam Al-Qur'an surah Yusuf, 12:2.

¹³ Yusron Masduki, 2018. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an", Vol. 18 Nomor 1, Juni 2018, h.29.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ٢

Terjemahannya: “Sesungguhnya telah kami turunkan berupa Al-Qur’an dengan bahasa arab agar kamu memahaminya”.¹⁴

Tafsirnya: Sesungguhnya kami telah menurunkan kitab ini kepada Nabi berkebangsaan Arab, supaya menerangkan kepada kalian dengan bahasamu sendiri, bahasa Arab. Hal-hal yang diterangkan adalah yang belum kamu ketahui, yaitu hukum-hukum agama, berita-berita para Rasul Allah, hikmah urusan kemasyarakatan, prinsip-prinsip kemajuan dan tata kesopanan berpolitik, supaya kamu memikirkan makna-maknanya dan memahami ajaran yang di ajarkannya, berupa kebutuhan-kebutuhan rohani dan hal-hal yang ingin dicapai oleh akal. Juga pensucian jiwa dan kebaikan keadaan masyarakat atau orang-seorang, yang membawa mereka kepada kebahagiaan di dunia atau diakhirat.¹⁵

Karena para Nabi berasal dari bangsa Arab maka Allah menurunkan al-Qur’an sebagai petunjuk dengan menggunakan bahasa Arab agar mudah dipahami. Banyak hal yang diterangkan yang bahkan kita belum tau, penjelasan tentang hukum-hukum agama, berita para Nabi dan Rasul, hikmah urusan kemasyarakatan, prinsip-prinsip kemajuan serta tata kesopanan berpolitik.

3. Manfaat menghafal al-Qur’an

Bagi peserta didik yang bersekolah di Madrasah menghafal al-Qur’an sudah menjadi kebiasaan dan keteladanan yang patut dipertahankan, peserta didik yang mampu menghafalnya akan

¹⁴ Al-Qur’an dan Terjemahan, dilengkapi asbabun Nuzul dan Hadis Shahih, (Bandung: Sigma exagrafika, 2010), h.235

¹⁵ Ahmad Mustafah dan Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang : Penerbit Toha Putra, 1993), h.220.

mendapatkan manfaat serta nilai yang diperoleh dari usahanya untuk menghafal. Akan lebih baik jika di setiap sekolah yang berasaskan islam membuat program menghafal al-Qur'an agar para peserta didik dapat mengikuti kegiatan tersebut. Berikut manfaat menghafal al-Qur'an menurut para ulama yaitu:

- a. Jika disertai dengan amal shaleh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan didunia dan di akhirat.
- b. Orang yang menghafal al-Qur'an akan mendapat anugerah dari Allah swt. berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu, para penghafal al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya.
- c. Menghafal al-Qur'an merupakan bahtera ilmu, Karena akan mendorong seseorang yang hafal al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi daripada teman- tamannya yang tidak hafal al-Qur'an sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.
- d. Penghafal al-Qur'an memiliki identitas yang baik, akhlak, dan perilaku yang baik.

- e. Penghafal al-Qur'an mempunyai kemampuan mengeluarkan fonetik Arab dari landasannya secara *thabi'i* (alami), sehingga bisa fasih berbicara dengan ucapannya benar.
- f. Jika penghafal al-Qur'an mampu menguasai arti kalimat-kalimat dalam al-Qur'an berarti ia telah banyak menguasai arti kosa kata bahasa Arab, seakan-akan ia telah menghafalkan sebuah kamus bahasa Arab.
- g. Dalam al-Qur'an banyak sekali kata-kata bijak (hikmah) yang sangat bermanfaat dalam kehidupan. Dengan menghafal al-Qur'an, seorang akan banyak menghafal kata-kata tersebut.
- h. Bahasa dan *Uslub* (susunan kalimat) al-Qur'an sangat memikat dan mengandung sastra Arab yang tinggi. Seorang penghafal al-Qur'an yang mampu menyerap wahana sastranya, akan mendapatkan dzauq adabi (rasa sastra) yang tinggi. Hal ini bisa bermanfaat dalam menikmati sastra al-Qur'an yang menggugah jiwa, sesuatu yang tidak mampu dinikmati oleh orang lain.
- i. Dalam al-Qur'an banyak sekali dinikmati contoh-contoh yang berkenaan dengan ilmu nahwu dan shorof. Seorang penghafal al-Qur'an akan dengan cepat menghadirkan dalil-dalil dari ayat al-Qur'an untuk suatu kaidah dalam ilmu *nahwu* dan *shorof*.
- j. Dalam al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat hukum, seorang penghafal al-Qur'an akan cepat pula menghadirkan ayat-ayat

hukum yang diperlukan dalam menjawab suatu persoalan hukum.

- k. Seorang penghafal al-Qur'an setiap waktu akan selalu memutar otaknya agar hafalan al-Qur'annya tidak lupa. Hal ini menjadikan hafalannya kuat, ia akan terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya.¹⁶

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa menghafal al-Qur'an memiliki banyak manfaat karena di dalam al-Qur'an sudah menjelaskan tentang apa yang ada di dunia maupun diakhirat, Allah telah menjamin kemurnian al-Qur'an dari jaman dahulu hingga sekarang.

4. Motivasi menghafal al-Qur'an

Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong untuk melakukan sesuatu atau kondisi (kesiap-siagaan), berawal dari kata motif maka kata motif diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama untuk kebutuhan dalam mencapai tujuan yang dirasakan atau dalam kondisi mendesak.¹⁷

Menurut Sadirman, motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun dalam belajar
- b. Tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan.

¹⁶ Sa'sulloh, *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani 2008), h. 21

¹⁷ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), h. 73

- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang belajar sendiri.
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Mudah dalam memecahkan masalah.¹⁸

Menghafal sebagai dasar dari belajar al-Qur'an, maka untuk meningkatkan motivasi dalam menghafal al-Qur'an Allah Swt. tidak memerintahkan nabi Muhammad Saw. untuk mencari tambahan sesuatu kecuali ilmu. Dan tidak ada sesuatu yang lebih baik selain mempelajari al-Qur'an. Karena di dalam al-Qur'an terkandung ilmu-ilmu agama yang merupakan dasar bagi beberapa ilmu syariat yang menghasilkan pengetahuan manusia tentang Allah Swt. dan perintah-Nya yang diwajibkan bagi kita semua baik dalam aspek ibadah maupun muamalah.¹⁹ Dalam menghafal al-Qur'an para peserta didik tentunya menggunakan metode-metode yang dapat membantu para peserta didik untuk lebih mudah dalam menghafal al-Qur'an.

5. Metode untuk menghafal al-Qur'an

Menurut Zuairini dan Abdul Ghofir ada 4 metode yang dapat diterapkan dalam menghafal al-Qur'an, yaitu:

¹⁸ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), h. 75

¹⁹ Ahmad Salim, *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Bening, 2010), h. 13

- a. Merefleksi, yakni memperhatikan bahan yang sedang dipelajari. Baik dari segi tulisan, tanda bacanya serta syakalnya.
- b. Mengulang, yaitu membaca atau mengikuti berulang-ulang apa yang diucapkan oleh pengajar/guru.
- c. Meresitasi, yaitu mengulang secara individual guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari.
- d. Retensi, yaitu ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari yang bersifat permanen.²⁰

Menurut Al-Hafizh ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam membantu para peserta didik untuk menghafal al-Qur'an, diantaranya:

- a. Metode *Wahdah*, yaitu menghafal satu per satu ayat yang akan dihafal. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat hendaknya dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih, hingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangan, untuk kemudian membentuk gerak reflek dari lisan. Setelah sudah menghafalnya kemudian dilanjutkan pada ayat seterusnya hingga mencapai satu halaman atau lebih.

²⁰Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UM Press, 2004), h. 76.

- b. Metode *Kitabah* (menulis), metode ini memberikan alternatif yakni menghafal lebih dulu menulis ayat dalam kertas, kemudian dibaca dengan baik dan mulai dihafal.
- c. Metode *Simai* (mendengar), metode ini menggunakan fungsi indra pendengar. Pada metode ini menghafal mendengarkan terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkannya untuk kemudian berusaha diingat-ingat. Metode ini sangat cocok untuk anak tunanetra dan anak kecil yang belum mengenal baca tulis. Akan tetapi, metode ini juga dapat digunakan para peserta didik untuk mempermudah dalam mengingat dan melafazhkan hafalan al-Qur'an dengan cara rutin mendengarkan rekaman hafalan al-Qur'an dari guru ataupun aplikasi khusus *murattal* al-Qur'an.
- d. Metode Gabungan, merupakan metode yang menggabungkan antara metode pertama dengan metode yang kedua yaitu *wahdah* dan *kitabah*. Metode ini menghafal berusaha untuk menghafalkan dahulu kemudian menuliskan apa yang telah ia hafal.
- e. Metode *Jama'* (kolektif) Metode ini menggunakan pendekatan menghafal al-Qur'an secara kolektif, yaitu membaca ayat-ayat

yang telah dihafal secara bersama-sama dan dipimpin oleh guru atau pembimbing.²¹

Para peserta didik dapat menggunakan salah satu metode diatas untuk mempermudah dalam menghafal, memperdalam, serta memperbanyak hafalan al-Qur'an. Karena menghafal al-Qur'an merupakan kewajiban yang menyangkut kehidupan kita di dunia maupun di akhirat.

6. Kompetensi guru pada kegiatan menghafal al-Qur'an

Guru merupakan tokoh sentral pendidikan dalam upaya menyiapkan kader bangsa di masa depan, kunci sukses reformasi pendidikan. Di antara beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik, faktor guru mendapat perhatian yang utama karena baik buruknya pelaksanaan kurikulum pada akhirnya bergantung pada kreativitas dan aktivitas guru dalam merealisasikan arahan kurikulum tersebut.²² Seseorang yang memiliki kompetensi, yaitu selalu berorientasi pada hasil, memperhatikan prosedur dalam mengidentifikasi dan menilai hasil proses pembelajaran, memiliki pengalaman, pengetahuan, formal dan informal serta berperilaku terhadap kemajuan.²³ Dalam kegiatan menghafal al-Qur'an tidak hanya menuntut peserta didik memiliki kemampuan dalam memperbanyak hafalan, guru sebagai pembimbing juga harus memiliki

²¹ Al-Hafizh, Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Damaskus: Dar Al-Fikr, 2005), h.63-64.

²² Suke Silverius, *Guru Pahlawan yang Dipahlawankan dalam Persebaran Guru Menurut Kebutuhan Sekolah*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), h. 97

²³ Ingrid Draxel, *The Concept of Competence an Instrument of social and political change*, (Bergen AS: Stein Rokkan Center, 2003), h. 6

kemampuan yang lebih baik dari peserta didik untuk menjadi fasilitator dalam kegiatan menghafal al-Qur'an tersebut.

7. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.²⁴ Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.²⁵

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan prestasi belajar merupakan “Hasil yang telah dicapai oleh peserta didik atau penguasaan, pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Lazimnya dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.²⁶

²⁴ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

²⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Departemen Agama, 2009), h. 12.

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Ed. Ke-1V, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.1101

Muhubbin Syah menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah taraf keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Jadi, prestasi belajar merupakan usaha peserta didik dalam meraih keberhasilan dalam pembelajaran.²⁷ Menurut Hamalik hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, serta apersepsi dan abilitas.²⁸

Dalam pembelajaran para peserta didik tidak hanya dituntut untuk mendapatkan nilai yang bagus, akan tetapi harus diseimbangkan dengan hasil belajar yang diperoleh serta merealisasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

8. Fungsi prestasi belajar

Prestasi Belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial, karena setiap manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang kemampuannya masing-masing. Prestasi belajar itu sendiri semakin terasa penting untuk dibahas, dengan adanya beberapa fungsi utama yaitu:

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.

²⁷ Muhubbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). h. 16.

²⁸ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Prssindo, 2013), h.15.

- b. Prestasi belajar sebagai lambung pemuasan hasrat ingin tahu. Para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai “tendensi keingintahuan (*curiosity*) dan merupakan kebutuhan umum manusia”.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator internal dan eksternal dari suatu institusi pendidikan. Indikator Intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indicator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat.
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi fokus utama yang harus diperhatikan, karena peserta didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran.²⁹

Jadi prestasi belajar tidak hanya diuntungkan kepada peserta didik akan tetapi pada instansi pendidikan juga itu sendiri baik dalam indikator

²⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 12

internal maupun eksternal. Serta menjadi pendorong bagi peserta didik untuk lebih meningkatkan semangat, inovatif, kreatifitas, dan ilmu pengetahuan dalam meraih prestasi belajar untuk hasil belajar yang memuaskan.

9. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses serta hasil belajar para peserta didik secara garis besar menurut Muhibbin Syah, yaitu:

a. Faktor Internal, yakni keadaan atau kondisi jasmani atau rohani peserta didik, yang termasuk kedalamnya antara lain:

- Faktor fisiologis

Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik akan berpengaruh pada peserta didik dalam keadaan belajarnya.³⁰

- Faktor Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis, oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang, ini berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, terlepas dari faktor lain seperti faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung, tetapi faktor psikologis tidak mendukung, maka faktor luar itu akan kurang signifikan. Oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.132

kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.³¹

b. Faktor Eksternal

- Faktor sosial, yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- Faktor non sosial, yang meliputi keadaan dan letak gedung sekolah, keadaan dan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat dan sumber belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor tersebut dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik disekolah.

c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)

Yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau pencapaian tujuan belajar tertentu.³²

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik terbagi menjadi 3 yaitu faktor internal, eksternal, serta faktor pendekatan belajar. Dimana peserta didik diperhatikan tidak hanya kesehatan jasmaninya akan tetapi dalam kesehatan rohani serta kesehatan mental, karena ini dapat berpengaruh

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.135

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 137-139

dalam hasil belajar peserta didik. Begitupun lingkungan kehidupan para peserta didik, agar seorang pendidik dapat dengan mudah mengetahui kondisi para peserta didik itu sendiri.

10. Pembelajaran al-Qur'an hadis

Pelajaran al-Qur'an hadis menurut Departemen Agama RI, dalam buku pedoman al-Qur'an hadis yaitu:

Pelajaran al-Qur'an hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada setiap madrasah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, membimbing, mengarahkan pemahaman, mengembangkan kemampuan dasar dan menghayati isi yang terkandung dalam perilaku yang memancarkan iman dan taqwa kepada Allah swt. sesuai dengan ketentuan al-Qur'an hadis.³³ Dengan ini maka prestasi belajar yang dimaksud yaitu nilai raport mata pelajaran al-Qur'an hadis.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.³⁴ Mata pelajaran al-Qur'an Hadis Merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami al-Qur'an dan hadis sebagai sumber ajaran agama Islam serta mengamalkan isi

³³ Departemen Agama RI, *Pedoman Khusus Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta : Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2004), h.2

³⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Tangerang : Raja Grafindo Persada, 2011), h. 3

kandungannya sebagai petunjuk dalam kehidupan sehari-hari.³⁵ Pembelajaran al-Qur'an hadis merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di Madrasah, dimana pembelajarannya membahas tentang isi kandungan al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Agama Islam dan pedoman bagi umat islam yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan, akhlak mulia, serta menjadi suri tauladan.

11. Tujuan pembelajaran al-Qur'an hadis

Adapun tujuan pembelajaran al-Qur'an hadis dalam peraturan Menteri Agama Islam RI Nomor 2 Tahun 2008 yaitu:

- a. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an hadis.
- b. Membekali peserta didik tentang dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c. Meningkatkan pemahaman dan pengenalan isi kandungan al-Qur'an dan hadis yang dilandasi dengan keilmuan tentang al-Qur'an dan Hadis.³⁶

Berdasarkan tujuan diatas maka pembelajaran al-Qur'an hadis dapat meningkatkan pemahaman keilmuan serta kecintaan terhadap al-Qur'an dan hadis sehingga dapat menumbuhkan semangat dalam belajar

³⁵ Departemen Agama, *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Hasil Belajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 57

³⁶ Ashif Az Zafi, *Pembelajaran Al-Qur'an yang Variatif*, (Sukoharjo : CV. Farishma, 2018), h. 37

dan mendorong para peserta didik untuk lebih aktif dalam berpikir serta dapat membedakan mana yang *haq* dan yang *batil*.

B. Kajian Relevan

Ada beberapa penelitian yang membahas tentang Hubungan menghafal al-Qur'an dengan Prestasi Belajar al-Qur'an Hadis, diantaranya.

1. Skripsi dari Fifi Lutfiah dengan judul "Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al- qur'an Hadits Siswa MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang". Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah kegiatan hafalan Al-Qur'an yang dilaksanakan Siswa MTs Asy- Syukriyyah Cipondoh Tangerang merupakan di kegiatan penunjang pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang dilaksanakan pada hari jum'at pukul 11 sampai 12.30 untuk putri dan setelah selesai sholat jum'at untuk putra. Materi hafalan al-Qur'an yaitu semua juz 30 (Juz 'Amma) untuk kelas VII dan VIII sedangkan untuk kelas IX ada tambahan materi yaitu surat-surat pilihan seperti Al-Mulk dan al-Waqi'ah. Terdapat hubungan yang signifikan antara hafalan dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,858 dengan kontribusi sebesar 73,61% terhadap prestasi belajar siswa 26,39% ditentukan oleh faktor lain. Adanya hubungan antara Hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar, hasilnya

yaitu formulasi statistic *product moment* dengan hasil 0,83 yang terletak di antara 0,70-0,80 pada table angka korelasi R.³⁷

Bandingsannya dengan kajian yang akan diteliti yaitu salah satunya perbedaan pada kegiatan menghafal, dimana pada penelitian ini terfokuskan pada menghafal al-Qur'an dalam (Juz 'Amma) pada peserta didik tingkat Madrasah Tsanawiyah, pada penelitian ini pula selain menggunakan angket juga menggunakan pedoman wawancara untuk penelitiannya, akan tetapi ada juga persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mencari hubungan yang signifikan antara menghafal al-Qur'an dengan adanya prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadist.

2. Skripsi dari Mazidatul Ilmia dengan judul “ Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Islam As-Salam Malang 2016. Adapun kesimpulan dalam penelitian tersebut ialah, pada sekolah SD Islam As-Salam Malang merupakan sekolah dasar yang memiliki kurikulum lokal *tafidzul Qur'an*, dimana setiap peserta didik dituntut untuk hafal 4 juz selama menempuh pendidikan disekolah tersebut. Maka dari itu pada penelitian ini peneliti mengkaji tentang hubungan menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar dan hasil pada penelitian tersebut yaitu pada hafalan al-Qur'an siswa kelas IV SDI As-Salam diambil dari dokumentasi ujian *tafidz* semester

³⁷ Fifi Lutfiah, “ Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Mts Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang, ”, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011), h. 85

ganjil 2015/2016 dengan jumlah siswa 40 terlihat presentase terbesar sebanyak 55% pada kriteria cukup, dan pada presentase hasil belajar siswa pada seluruh mata pelajaran yang diajarkan yaitu 40% pada kriteria tinggi.³⁸

Bandiingannya dengan kajian yang akan diteliti yaitu, pada SD Islam As-Salam Malang menerapkan kurikulum local *tafidzul Qur'an*, dimana peserta didik diharuskan untuk menghafal al-Qur'an sebanyak 4 juz selama menempuh pendidikan, maka dari itu penelitian ini mencari adanya hubungan menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar pada peserta didik dalam hasil belajarnya selama menempuh pendidikan. Sedangkan pada penelitan yang akan diteliti mencari adanya hubungan yang signifikan dalam prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis, dan tidak ditentukan berapa banyak yang harus dihafal sehingga peserta didik bebas untuk menghafal seberapa banyak al-Qur'an yang akan mereka hafalkan. walaupun menyusun judul yang sama persis akan tetapi masih banyak perbedaan dalam masing-masing penelitiannya.

3. Skripsi dari Laila Fina Jayanti dengan judul “Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al- Qur'an dan Hadits MA Darul Falah Bendiijati Kulon tahun 2018/2019”. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar pada mata

³⁸ Mazidatul Ilmia “ Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Islam As-Salam Malang”, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulan Malik Ibrahim, Malang, 2016), h. 63

pelajaran al-Qur'an Hadis disertakan kesulitan dalam Menghafal al-Qur'an (Juz 'Amma) sehingga peneliti mengkaji tentang pengaruh motivasi menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist. Hasil penelitian menunjukkan Adanya pengaruh motivasi menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadist sebesar 25,4% ; $R^2 = 0,254$; $\beta = 0,493$: $p < 0,01$.³⁹

Bandingannya dengan kajian yang akan diteliti yaitu, Menghafal al-Qur'an pada peserta didik di MA Darul Falah Bendijati menimbulkan fenomena dimana peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafal, maka dari itu penelitian ini mengkaji tentang motivasi peserta didik dalam menghafal, sedangkan yang akan diteliti yaitu mencari adanya hubungan dalam menghafal al-Qur'an dengan Prestasi belajar dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadist.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan upaya dalam mencapai keberhasilan belajar serta usaha para peserta didik dalam mencapai prestasi belajar, dapat dilihat dari berbagai hal sesuai dengan kemampuan para peserta didik. Salah satu bukti keberhasilan peserta didik dalam meraih prestasi belajar dapat di lihat dari nilai raport, praktek lapangan, penerapan akhlak yang lebih baik, serta penguasaan teori pembelajaran.

³⁹ Laila Fina Jayanti "Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al- Qur'an dan Hadits MA Darul Falah Bendijati kulon ", (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2019), h. 72

Mata pelajaran al-Qur'an hadis merupakan salah satu mata pelajaran rumpunan Pendidikan Agama Islam. Di mana peserta didik mempelajari tentang isi kandungan al-Qur'an serta hadis yang bertujuan agar peserta didik dapat mencerminkan pembelajaran al-Qur'an hadis dalam kehidupan sehari-hari.

Menghafal al-Qur'an merupakan kewajiban bagi siapapun untuk mencari ilmu serta pahala yang diridhoi Allah Swt. menghafal al-Qur'an memiliki manfaat yang sangat luar biasa, yang dapat kita rasakan setiap saat. Maka dari itu sebagai penunjang kegiatan belajar selama masa pandemi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar para peserta didik maka dibuatkan kegiatan menghafal al-Qur'an sebagai tambahan dalam kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi dan kegiatan ini dapat menjadi salah satu kegiatan pendukung selama masa pandemi di MAN 1 Kotamobagu. Demikian maka menghafal al-Qur'an memiliki hubungan dengan prestasi belajar al-Qur'an.

D. *Hipotesis*

Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Adanya hubungan yang signifikan antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis siswa kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu.

2. Hipotesis Nihil (H_o)

Tidak ada hubungan yang signifikan antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis siswa kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu, Kecamatan Kotamobagu Selatan, pada Kelurahan Mongondow Jl. Brawijaya. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan November 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh- tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap

⁴⁰ Departemen Agama RI, *Kurikulum dan Hasil Belajar*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003), h.3

hidup, dan sebagainya, sehingga objek- objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu sebanyak 98 peserta didik.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.⁴² Cara perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Taro Yamane.

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Dimana:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d= Presisi yang ditetapkan (5%)

Dengan menggunakan rumus diatas, dapat diperkirakan n= pada N= 96 dan d= 5%, jadi jumlah sampel yang akan digunakan yaitu 78 orang siswa kelas X agama di MAN 1 Kotamobagu yang dipilih secara acak.

⁴¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, cet.1 (Jakarta: Penada Media Group, 2005), h. 99

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) h.80-81

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus prediktor antecedent*, dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah aktifitas para peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an pada kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu tahun 2020 pada semester genap.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output, kriteria, dan konsekuensi*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴³ Dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar siswa yang diambil pada nilai raport mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X Agama MAN 1 Kotamobagu tahun 2020 pada semester genap.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) h.38-39

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh kejelasan data tentang Hubungan Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada siswa dikelas X Agama.⁴⁴

2. Kuisioner

Kuisioner/angket merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁴⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik yang digunakan untuk pencarian barang-barang tertulis atau data yang ada dengan tujuan mengetahui keberadaan dan relevansi pada pokok pembahasan dan dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data-data berupa profil MAN 1 Kotamobagu, dan hasil belajar peserta didik pada semester genap di MAN 1 Kotamobagu.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) h.137

⁴⁵ Mardalis, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.66.

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila variabel penelitiannya lima, maka jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian juga lima. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat peneliti sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.⁴⁶ Instrumen dalam penelitian ini mengacu kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh Fifi Lutfiah⁴⁷ dengan beberapa penyesuaian yang disesuaikan dengan kondisi penelitian yang ada di MAN 1 Kotamobagu.

Tabel 3.1.
Kisi-kisi instrumen

No.	Variabel X	Indikator	Nomor Angket

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 92

⁴⁷ Fifi Lutfiah, “ Hubungan Antara Hafalan Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Mts Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang, ”, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011), h.50

1.	Aktifitas hafalan Al-Qur'an	a. Tujuan siswa mengikuti hafalan Al-Qur'an. b. Manfaat kegiatan hafalan Al-Qur'an. c. Waktu kegiatan hafalan Al-Qur'an.	3,4 5,6 7,8,9
2.	Sikap dan motivasi	a. Sikap siswa dalam melaksanakan hafalan Al-Qur'an b. Perasaan siswa dalam mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an. c. Motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an	16,17,12 10,11,12,13 14,15
3.	Kemampuan siswa	a. Kemampuan siswa dalam hafalan Al-Qur'an. b. Kemampuan siswa dalam memilih metode hafalan Al-Qur'an.	19 18,20,21,22
4.	Kompetensi pembimbing	a. Aktifitas pembimbing dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an. b. Kompetensi pembimbing terhadap materi hafalan Al-Qur'an	23,24,25 26,27

Pada Variabel Y perlu di adakan tes untuk mencari data yang sudah ada tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada semester genap dikelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu berupa Nilai Raport dari peserta didik.

F. Uji Analisis Data

Menurut Patton dan Iqbal Hasan, analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁴⁸ Data yang akan dikumpulkan masih dalam bentuk mentah, kemudian data itu akan dianalisa terlebih dahulu agar saat pengolahan data dapat menyajikan susunan yang sistematis dan sederhana. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu:

1. *Editing*

Sebelum menganalisis data perlu melakukan *editing* agar terhindar dari kekeliruan, dan lebih teliti dalam memeriksa pengisian kuisioner.

2. *Scoring*

Kemudian setelah peserta didik mengisi kuisioner penelitian, kemudian di beri nilai dan di hitung agar mudah untuk menganalisis data.

Tabel 3.2

Skor Jawaban Kuisioner Hafalan Al-Qur'an.

Skor Jawaban	
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu- ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

⁴⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2010), h. 29

3. Uji validitas

Validitas adalah suatu derajat ketetapan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat mengukur apa yang akan diukur.⁴⁹ Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa validitas adalah alat pengukur data dalam menganalisis data. Untuk mengukur validitas suatu instrument, dapat menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Validitas adalah suatu derajat ketetapan instrumen (alat ukur), yang digunakan untuk menguji valid atau tidaknya setiap butir pernyataan untuk variabel X (menghafal al-Quran) dalam kuesioner yang diberikan kepada responden sedangkan variabel Y (prestasi belajar al-Qur'an hadis) tidak diuji validitasnya sebab variabel Y diambil dari nilai raport mata pelajaran al-Qur'an hadis. Validitas dalam penelitian menggunakan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut.

⁴⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda, 2011), h.245.

Tabel 3.3

Uji Validitas Variabel X (Menghafal Al-Qur'an)

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,345	0,220	Valid
2	Pernyataan 2	0,342	0,220	Valid
3	Pernyataan 3	0,483	0,220	Valid
4	Pernyataan 4	0,490	0,220	Valid
5	Pernyataan 5	0,197	0,220	Tidak Valid
6	Pernyataan 6	0,484	0,220	Valid
7	Pernyataan 7	0,393	0,220	Valid
8	Pernyataan 8	0,524	0,220	Valid
9	Pernyataan 9	0,682	0,220	Valid
10	Pernyataan 10	0,432	0,220	Valid
11	Pernyataan 11	0,401	0,220	Valid
12	Pernyataan 12	0,523	0,220	Valid
13	Pernyataan 13	0,457	0,220	Valid
14	Pernyataan 14	0,333	0,220	Valid
15	Pernyataan 15	0,506	0,220	Valid
16	Pernyataan 16	0,436	0,220	Valid
17	Pernyataan 17	0,512	0,220	Valid
18	Pernyataan 18	0,213	0,220	Tidak Valid
19	Pernyataan 19	0,458	0,220	Valid
20	Pernyataan 20	0,242	0,220	Valid
21	Pernyataan 21	0,190	0,220	Tidak Valid

22	Pernyataan 22	0,197	0,220	Tidak Valid
23	Pernyataan 23	0,463	0,220	Valid
24	Pernyataan 24	0,256	0,220	Valid
25	Pernyataan 25	0,348	0,220	Valid
26	Pernyataan 26	0,363	0,220	Valid
27	Pernyataan 27	0,409	0,220	Valid

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS, 2022

Dengan menggunakan signfikansi 5% atau 0,05 dengan Rtabel untuk 78 responden adalah 0,220 maka dari hasil uji validitas dengan ringkasan hasil uji tersebut ditemukan bahwa jumlah keseluruhan pernyataan pada variabel X yaitu menghafal al-Qur'an adalah sebanyak 27 pernyataan namun setelah dilakukan uji validitas pada setiap pernyataan tersebut ditemukan bahwa ada 4 pernyataan yang tidak valid dimana nilai Rhitung-nya lebih kecil dari Rtabel. Adapau keempat pernyataan yang tidak valid tersebut diantaranya pernyataan 5, pernyataan 18, penyataan 21 dan pernyataan 22.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁵⁰ Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah alat untuk pengumpulan data dalam menganalisis data untuk keberhasilan dalam penelitian.

⁵⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h.178.

Reliabilitas merupakan sebuah instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁵¹ Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	23

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS, 2022

Setelah menghilangkan 4 pernyataan atas kuesioner untuk variabel X (Menghafal al-Qur'an) yang telah diuji validitasnya namun ternyata tidak valid, selanjutnya adalah menguji reliabilitas dengan menggunakan cronbach's Alpha sebesar 0,06, maka nilai cronbach's alpha pada hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dengan jumlah responden sebanyak 78 siswa dan 23 pernyataan kuesioner yang valid adalah sebesar $0,808 > 0,06$. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini reliabel.

5. Uji Korelasi

Korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif.⁵² Untuk mengetahui kuat atau lemahnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut.

⁵¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h.178.

⁵² Lathif Firmansyah, Asep, *Analisis Metadata Forensik untuk Korelasi Bukti Digital*, (Thesis, Fakultas Teknik Universitas Siliwangi, Tasikmalaya 2020), h. 17

Tabel 3.5
Interpretasi korelasi

Besarnya "r"	Interpretasi
0.0 – 0.20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat lemah dan diabaikan sehingga (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Variabel Y).
0.20 – 0.40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah.
0.40 – 0.60	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat variabel yang sedang atau cukup.
0.60 – 0.80	Antara Variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0.80 – 1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi dan sangat kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1 Kotamobagu dengan jumlah populasi ada jumlah siswa keseluruhan pada kelas X, XI dan XII yang berjumlah 1.182 siswa. Dengan adanya keterbatasan waktu dan kondisi di masa pandemi saat pengumpulan data penelitian ini, maka diambil sampel dari populasi yaitu pada siswa kelas X Jurusan Agama yang terdiri dari 3 kelas yaitu X Agama 1, X Agama 2 dan X Agama 3 yang berjumlah sebanyak 98 siswa. Adapun masing-masing jumlah siswa pada masing-masing kelas dirinci pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1
Rincian Siswa Kelas X jurusan Agama MAN 1 Kotamoabagu

Kelas X	Jenis Kelamin Siswa		Jumlah Siswa
	Laki-laki	Perempuan	
Agama 1	15	18	33
Agama 2	13	20	33
Agama 3	19	13	32
Total	47	51	98

Sumber : MAN 1 Kotamobagu, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.1 ditemukan bahwa jumlah keseluruhan siswa kelas X yang memilih jurusan Agama adalah sebanyak 98 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebesar 48% dan jumlah siswa perempuan sebesar 52% dari

seluruh total siswa kelas X jurusan Agama. Ini terlihat bahwa proporsi jumlah siswa laki-laki dan perempuan kelas X jurusan Agama di MAN 1 Kotamobagu hampir sama besarnya, namun lebih banyak siswa perempuan dibanding laki-laki.

Namun berdasarkan rumus Taro Yamane yang digunakan sebagai landasan dalam perhitungan sampel dalam penelitian ini dimana, dapat diperkirakan $n= 77,4$ pada $N= 98$ dan $d= 5\%$, jadi jumlah sampel yang akan digunakan yaitu 78 orang siswa kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu yang dipilih secara acak dengan masing-masing 26 siswa yang mewakili setiap kelas sebagai sampel dalam penelitian ini.

Dari data hasil jawaban responden pada kuesioner yang telah disebarakan pada siswa kelas X jurusan Agama dengan jumlah responden yang terkumpul sebanyak 96 orang, data ini kemudian diolah dengan menggunakan metode kuantitatif untuk menguji korelasi atau hubungan menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis pada siswa kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 pada hasil yang diuraikan sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Normalitas atau kurva normal ialah suatu poligon yang di perhalus, dimana sumbu X (absis) menunjukkan nilai-nilai variabel dan sumbu Y (ordinat) menunjukkan Frekuensi dari nilai-nilai variabel tersebut.⁵³ Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnoc yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.

⁵³ Marianne Reynelda, *Dasar-Dasar Statistika*, Cet. 1,(Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), h. 146

Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian disajikan pada table berikut.

Tabel 4.2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.74989373
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.131
	Positive	.097
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh dari nilai residual penelitian ini adalah sebesar 0.02 yang artinya nilai signifikansi ini lebih kecil dibanding 0.05. Hal ini berarti nilai residual dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasa digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.⁵⁴

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji linearitas guna menguji atau mengetahui adanya bentuk hubungan antara variabel bebas yaitu

⁵⁴ Duwi priyatno, *Paham Analisa statistic Data dengan SPSS*, Cet-1(Yogyakarta: Media Kom, 2010), h. 73

menghafal al-Qur'an dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar al-Qur'an hadits secara garis lurus atau linear. Berikut disajikan hasil uji linearitas dalam tabel berikut.

Tabel 4.3
Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Al-Quran Hadits * Menghafal Al-Quran	Between Groups	(Combined)	99.156	15	6.610	.410	.971
		Linearity	17.198	1	17.198	1.065	.306
		Deviation from Linearity	81.958	14	5.854	.363	.980
		Within Groups	1000.793	62	16.142		
		Total	1099.949	77			

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas, ditemukan bahwa nilai signifikansi deviation from linearity adalah sebesar 0.980 lebih besar dari 0.05 yang menandakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel menghafal al-quran (X) dengan variabel prestasi belajar al-quran hadits (Y).

3. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan pengujian atau analisis data yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas (X) yaitu menghafal al-Qur'an dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar. Dalam uji korelasi ini dengan menggunakan bantuan SPSS ditemukan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4
Uji korelasi

Correlations

			MENGHAFAL AL-QUR'AN	PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS
Spearman's rho	MENGHAFAL AL-QUR'AN	Correlation Coefficient	1.000	-.052
		Sig. (2-tailed)	.	.651
		N	78	78
	PRESTASI BELAJAR AL- QUR'AN HADIS	Correlation Coefficient	-.052	1.000
		Sig. (2-tailed)	.651	.
		N	78	78

Sumber Data : Hasil Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui uji korelasi dengan menggunakan bantuan SPSS menemukan bahwa tidak ada korelasi atau hubungan antara menghafal al-Quran dengan prestasi belajar al-Quran hadis dengan nilai signifikansi $0,651 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar al-Quran hadis. selanjutnya koefisien korelasi atau *rank spearman correlations* memiliki nilai -0,052 yang menunjukkan bahwa korelasi berada pada kategori sangat lemah. Dimana, tanda negatif (-) menunjukkan adanya arah yang berlawanan.

Berbeda dengan korelasi *product moment pearson* dimana sumber data untuk variabel yang akan dikorelasikan harus sama, yaitu data interval atau rasio dan harus berdistribusi normal, maka pada korelasi rank spearman data yang akan dikorelasikan bisa berasal dari sumber data yang tidak sama, jenis data yang akan

dikorelasikan berasal dari data ordinal, dan variabel tidak harus berdistribusi normal.

Korelasi rank spearman digunakan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Dalam hal ini, korelasi rank spearman disimbolkan dengan r_s , atau juga dengan ρ .

Nilai korelasi rank spearman juga sama yaitu berada diantara $-1 < \rho < 1$. Bila nilai $\rho = 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai $\rho = +1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Apabila nilai $\rho = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain, tanda (+) dan (-) menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan. Dalam SPSS untuk pengujian hipotesis pada korelasi rank spearman bisa di lihat dari hasil output di atas dengan nilai sig (2-tailed) nya, yaitu 0,005.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) yaitu adanya hubungan yang signifikan antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an hadis pada siswa kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu ditolak dan Hipotesis Nihil (H_0) yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an hadis pada siswa kelas X Agama di MAN 1 Kotamobagu gagal ditolak.

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui uji korelasi dengan menggunakan bantuan SPSS menemukan bahwa tidak ada korelasi atau hubungan antara menghafal al-Quran dengan prestasi belajar al-Quran hadis dengan nilai signifikansi $0,651 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat korelasi atau hubungan antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar al-Quran hadis. Selanjutnya koefisien korelasi atau *rank spearman correlations* memiliki nilai $-0,052$. Dimana, tanda negatif (-) pada tabel output SPSS menunjukkan adanya arah yang berlawanan atau tidak berkorelasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yang ditemukan oleh peneliti saat melaksanakan observasi langsung di MAN 1 yang dijelaskan sebagai berikut.

Program menghafal al-Qur'an pada masa pandemi adalah program yang baru diuji coba oleh sekolah pada tahun 2020 tepatnya dimasa pandemi dimana para peserta didik tidak ada yang masuk sekolah dan hanya melakukan pembelajaran dari rumah. Program menghafal al-Qur'an ini dilakukan dari rumah melalui aplikasi whatsapp dengan cara menyetor hafalan kepada setiap wali kelas, bisa dengan telepon atau videocall. Program menghafal al-Qur'an dilakukan untuk menambah pengetahuan para peserta didik di rumah agar peserta didik tidak merasakan jenuh dan salah satu cara agar peserta didik lebih banyak berbuat amal shaleh, dimana al-Qur'an adalah pembimbing menuju suatu kebahagiaan, di tengah kondisi yang terus berubah dengan cepat. Al-Qur'an memberikan prinsip dasar yang bisa dijadikan pegangan untuk mencapai suatu keberhasilan dan kesejahteraan baik secara lahir maupun batin. Al-Qur'an memberikan peneguhan

agar manusia memiliki kepercayaan diri yang sejati dan mampu memberikan motivasi yang kuat dan prinsip yang teguh.⁵⁵

Selain itu keutamaan membaca dan menghafalkan al-Qur'an yaitu individu yang mengamalkannya akan menjadi sebaik-baiknya orang, dinaikkan derajat oleh Allah swt. Al-Qur'an akan memberi syafaat kepada orang yang membacanya, Allah menjanjikan akan memberikan orang tua yang anaknya menghafalkan al-Qur'an sebuah mahkota yang bersinar (pahala yang luar biasa), hati mereka menjadi tentram dan tenang, serta dijauhkan dan penyakit menua yaitu kepikunan. Bagi penghafal al-Qur'an, berkewajiban untuk menjaga hafalannya, memahami apa yang dipelajarinya dan bertanggung jawab untuk mengamalkannya. Oleh karena itu, proses menghafal al-Qur'an dikatakan sebagai proses yang panjang karena tanggung jawab yang diemban oleh penghafal al-Qur'an akan melekat pada dirinya hingga akhir hayat.⁵⁶ Menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia, karena selain bernilai ibadah di sisi Allah, juga memiliki manfaat bagi penghafalnya.

Program menghafal al-Qur'an ini hanya dilakukan pada saat pandemi saat para peserta didik masih belajar dari rumah. Setelah pandemi ini berakhir, maka semua proses pembelajaran akan kembali normal dan program menghafal al-Qur'an kepada seluruh peserta didik akan dihilangkan dan digantikan dengan program kegiatan sahabat Qur'an dimana para peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang menghafal al-Qur'an akan dimasukkan kedalam kegiatan

⁵⁵ Aryginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, (Jakarta: Penerbit Arga, 2001), h. 130

⁵⁶ Yusron Masduki, 2018. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an", Vol. 18 Nomor 1, Juni 2018, h.29.

tersebut. Pada tahun 2021 pun peserta didik mulai masuk sekolah akan tetapi hanya diberikan waktu seminggu dalam 1 bulan untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Dengan waktu setiap 5 jam dalam sehari, sehingga para peserta didik belum melakukan pembelajaran dengan maksimal.

Bagi peserta didik yang bersekolah di madrasah menghafal al-Qur'an sudah menjadi kebiasaan dan keteladanan yang patut dipertahankan, peserta didik yang mampu menghafalnya akan mendapatkan manfaat serta nilai yang diperoleh dari usahanya untuk menghafal. Akan lebih baik jika di setiap sekolah yang berasaskan islam membuat program menghafal al-Qur'an agar para peserta didik dapat mengikuti kegiatan tersebut. Berikut manfaat menghafal al-Qur'an menurut para ulama yaitu:

- l. Jika disertai dengan amal shaleh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan didunia dan di akhirat.
- m. Orang yang menghafal al-Qur'an akan mendapat anugerah dari Allah swt. berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu, para penghafal al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya.
- n. Menghafal al-Qur'an merupakan bahtera ilmu, Karena akan mendorong seseorang yang hafal al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi daripada teman- tamannya yang tidak hafal al-Qur'an sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.

- o. Penghafal al-Qur'an memiliki identitas yang baik, akhlak, dan perilaku yang baik.
- p. Penghafal al-Qur'an mempunyai kemampuan mengeluarkan fonetik Arab dari landasannya secara *thabi'i* (alami), sehingga bisa fasih berbicara dengan ucapannya benar.
- q. Jika penghafal al-Qur'an mampu menguasai arti kalimat-kalimat dalam al-Qur'an berarti ia telah banyak menguasai arti kosa kata bahasa Arab, seakan- akan ia telah menghafalkan sebuah kamus bahasa Arab.
- r. Dalam al-Qur'an banyak sekali kata- kata bijak (hikmah) yang sangat bermanfaat dalam kehidupan. Dengan menghafal al-Qur'an, seorang akan banyak menghafal kata- kata tersebut.
- s. Bahasa dan *Uslub* (susunan kalimat) al-Qur'an sangat memikat dan mengandung sastra Arab yang tinggi. Seorang penghafal al-Qur'an yang mampu menyerap wahana sastranya, akan mendapatkan dzauq adabi (rasa sastra) yang tinggi. Hal ini bisa bermanfaat dalam menikmati sastra al-Qur'an yang menggugah jiwa, sesuatu yang tidak mampu dinikmati oleh orang lain.
- t. Dalam al-Qur'an banyak sekali dinikmati contoh- contoh yang berkenaan dengan ilmu nahwu dan shorof. Seorang penghafal al-Qur'an akan dengan cepat menghadirkan dalil-dalil dari ayat al-Qur'an untuk suatu kaidah dalam ilmu *nahwu* dan *shorof*.

- u. Dalam al-Qur'an banyak sekali ayat- ayat hukum, seorang penghafal al-Qur'an akan cepat pula menghadirkan ayat- ayat hukum yang diperlukan dalam menjawab suatu persoalan hukum.
- v. Seorang penghafal al-Qur'an setiap waktu akan selalu memutar otaknya agar hafalan al-Qur'annya tidak lupa. Hal ini menjadikan hafalannya kuat, ia akan terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya.⁵⁷

Hasil uji korelasi dalam penelitian ini yang menemukan bahwa menghafal al-Qur'an pada siswa Kelas X Agama 1, 2 dan 3 yang menjadi sampel dalam penelitian ini ternyata tidak ada hubungan atau tidak berkorelasi dengan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadis semester genap tahun 2020 sebab aspek penilaian mata pelajaran ini tidak hanya meliputi tentang menghafal al-Qur'an akan tetapi pemahaman terhadap nilai-nilai keikhlasan, memahami pengertian Hadis sunnah khabar dan atsar, serta penghayatan terhadap nilai-nilai kebenaran yang terkandung dalam hadist shahihs dan sebagainya. Sehingga menghafal al-Qur'an ini adalah kegiatan yang dibuat sekolah yang bertujuan untuk menambah penilaian pada mata pelajaran al-Qur'an hadist jika nilai tidak memenuhi syarat maka penilaian hafalan al-Qur'an akan ditambahkan terutama di masa pandemi dengan proses pembelajaran dari rumah dan secara online.

Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.⁵⁸ Muhibbin Syah menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah taraf keberhasilan

⁵⁷ Sa'sulloh, *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani 2008), h. 21

⁵⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Departemen Agama, 2009), h. 12.

peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Jadi, prestasi belajar merupakan usaha peserta didik dalam meraih keberhasilan dalam pembelajaran.⁵⁹ Dalam pembelajaran para peserta didik tidak hanya dituntut untuk mendapatkan nilai yang bagus, akan tetapi harus diseimbangkan dengan hasil belajar yang diperoleh serta merealisasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penyebab menghafal al-Quran tidak berkorelasi dengan prestasi belajar Mata pelajaran al-Quran hadits adalah setiap wali kelas tidak memberikan target atau menuntut peserta didik untuk menghafal berapa surah ataupun ayat-ayat al-Qur'an, peserta didik diberikan kebebasan. Sehingga peserta didik pun tidak merasa berkewajiban untuk melaksanakan program menghafal al-Qur'an ini. Banyaknya surah dan ayat yang dapat dihafal oleh peserta didik, tidak menjadi aspek atau pertimbangan bagi guru dalam memberikan penilaian pada mata pelajaran al-Qur'an hadis.

Penyebab ini juga menjadi masalah tidak adanya hubungan menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis yang didukung dengan penelitian Laila Fina Jayanti meskipun dengan hasil uji yang berbeda dimana Jayanti menemukan beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis disertakan kesulitan dalam menghafal al-Qur'an (Juz 'Amma) sehingga peneliti mengkaji tentang pengaruh motivasi menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadis

⁵⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). h. 16.

dengan hasil uji menemukan adanya pengaruh motivasi menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadis.

Pembelajaran dari rumah secara online juga menjadi tantangan tersendiri sekaligus penyebab menghafal al-Quran tidak memiliki hubungan dengan prestasi belajar mata pelajaran al-Quran hadis sebab tidak semua peserta didik dapat dengan mudah untuk melakukan pembelajaran seperti ini, ataupun mengikuti program hafalan karena ada beberapa siswa yang tinggal di desa terpencil dan sulit mendapatkan jaringan serta tidak memiliki biaya untuk membeli handphone atau kuota internet sehingga pihak MAN 1 Kotamobagu telah berupaya mengatasi masalah ini dengan melakukan kunjungan kepada peserta didik yang dapat dijangkau oleh para guru untuk memberikan pembelajaran secara langsung kepada mereka dengan disebut luring namun tidak untuk fokus pada program menghafal al-Quran.

Melihat kelangsungan proses pembelajaran dari rumah secara online yang masih menemui kendala keterbatasan ini, program menghafal al-Qur'an hanya dilakukan pada saat pandemi saja dan direncanakan setelah pandemic mulai berangsur terkendali, maka kegiatan pembelajaran akan kembali normal dan bertatap muka seperti saat sebelum adanya pandemi dan program menghafal al-Qur'an kepada seluruh peserta didik pun akan dihilangkan dan digantikan dengan program kegiatan sahabat Qur'an dimana para peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang menghafal al-Qur'an akan dimasukkan kedalam kegiatan tersebut. Pada tahun 2021 peserta didik mulai masuk sekolah akan tetapi hanya diberikan waktu seminggu dalam 1 bulan untuk melakukan pembelajaran tatap

muka. Dengan waktu setiap 5 jam dalam sehari, sehingga para peserta didik belum melakukan pembelajaran dengan maksimal.

Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi proses serta hasil belajar para peserta didik secara garis besar yang relevan dalam penelitian yaitu faktor Psikologis sebagai faktor dari dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung, tetapi faktor psikologis tidak mendukung, maka faktor luar itu akan kurang signifikan. Oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.⁶⁰ Selain faktor psikologis juga ada faktor eksternal yaitu faktor social dan faktor non sosial, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah yang berubah proses pembelajarannya menjadi pembelajaran dari rumah yang terbiasa bagi peserta didik, fasilitas pembelajaran dari rumah secara online yang kurang mendukung seperti tersedianya smartphone dan kuota internet sebagai hal penting dalam proses pembelajaran online dan situasi keadaan pandemi yang membahayakan kesehatan peserta didik dan para tenaga pengajar yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik disekolah.

Sehingga dari beberapa penyebab yang telah diuraikan dalam pembahasan ini, maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai raport atau hasil belajar peserta didik maka belum tentu semakin banyak hafalan al-Qur'an peserta didik pada kelas X agama atau dengan kata lain banyaknya hafalan para peserta didik

⁶⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.135

tidak ada korelasi atau hubungannya dengan prestasi pembelajaran al-Qur'an hadis, sebab tujuan menghafal al-Qur'an adalah tidak hanya untuk menambah penilaian pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di masa pandemi dengan proses pembelajaran dari rumah dan secara online namun melainkan juga untuk menambah pengetahuan para peserta didik di rumah agar peserta didik tidak merasakan jenuh dan salah satu cara agar peserta didik lebih banyak berbuat amal shaleh.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan temuan penelitian Fifi Lutfiah yang menjelaskan bahwa kegiatan hafalan al-Qur'an yang dilaksanakan Siswa MTs Asy- Syukriyyah Cipondoh Tangerang merupakan kegiatan penunjang pembelajaran al-Qur'an hadis yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hafalan dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan oleh hasil uji kontribusi sebesar 73,61% terhadap prestasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui uji korelasi dengan menggunakan bantuan SPSS menemukan bahwa tidak ada korelasi atau hubungan antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis dengan nilai signifikansi $0,651 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan yang berarti antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar al-Qur'an hadis.

Selanjutnya koefisien korelasi atau *rank spearman correlations* memiliki nilai $-0,052$ yang menunjukkan bahwa korelasi berada pada kategori sangat lemah. Dimana, tanda negatif (-) pada tabel output SPSS menunjukkan adanya arah yang berlawanan. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini gagal ditolak.

B. Saran

1. Kepada MAN 1 Kotamobagu

Untuk pihak sekolah sebaiknya dalam pembuatan program menghafal al-Qur'an tidak hanya dilakukan saat masa pandemi, dan menjadikan program menghafal al-Qur'an sebagai salah satu program unggulan untuk sekolah.

2. Kepada Guru

sebaiknya memberikan target yang harus di capai kepada peserta didik dalam program menghafal al-Qur'an agar para peserta didik memahami apa yang menjadi kewajibannya dalam mengikuti program menghafal al-Qur'an tersebut.

3. Kepada Siswa

Lebih meningkatkan semangat untuk belajar, serta menjadikan masa pandemi untuk lebih membenahi dan meningkatkan karakter yang baik agar menjadi contoh untuk peserta didik yang lain.

4. Kepada penelitian selanjutnya

Ditambah lagi teorinya, dikembangkan lagi penelitian ini, dilihat kekurangan dari penelitian ini lalu jadikan pembelajaran supaya dapat menciptakan penelitian yang lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA


- Agustian, Aryginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, Jakarta: Penerbit Arga, 2001.
- Al-Hafizh, Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Damaskus: Dar Al-Fikr, 2005.
- Al-Qur'an dan Terjemahan dilengkapi asbabun Nuzul dan Hadis Shahih, Bandung: Sigma exagrafika, 2010.
- Anwar, Rosihon, *Ulumul Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan M, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Penada Media Group, 2005.
- Dachrud, Musdalifah, *Psikologi Pendidikan*, Manado: STAIN Manado Press, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya 10*, Semarang: PT. Citra Effhar, 1993.
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Departemen Agama RI, *Kurikulum dan Hasil Belajar*, Jakarta: Departemen Agama, 2003.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Khusus Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta : Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Khusus Al-Qur'an dan Hadist*, Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahas Indonesia Pusat Bahasa*, Ed. Ke-IV, Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Draxel Ingrid, *The Concept of Competence an Instrument of social and political change*, Bergen AS: Stein Rokkan Center, 2003.
- Fatihuddin, *Sejarah Al-Qur'an Kandungan dan Keutamaannya*, Yogyakarta: Kiswatun Publishing, 2015.

- Firmansyah, Lathif, Asep, *Analisis Metadata Forensik untuk Korelasi Bukti Digital*, Thesis, Fakultas Teknik Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, 2020.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ilmia, Mazidatul, *Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Islam As-Salam Malang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulan Malik Ibrahim, Malang, 2016.
- Jayanti, Laila Fina, *Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits MA Darul Falah Bendijati Kulon*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2019.
- Jihad, Asep, dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Perssindo, 2013.
- Khon, Abdul Madjid, *Praktikum, Qira'at*, Jakarta: Amzah, 2008.
- Lutfiah, Fifi, *Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Mts Asy-Syukriyyah Cipondoh Tanggerang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011.
- Mardalis, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Masduki, Yusron, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*, Vol. 18 Nomor 1, 2018.
- Mustafah, Al-Maraghi, dan Ahmad, *Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: Penerbit Toha Putra, 1993.
- Republik Indonesia, "Undang-Undang R.I SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan PP No. 19 Tahun 2005, " Tentang Standar Pendidikan Nasional, Permata Press, t.th.
- Reynelda, Marianne, *Dasar-Dasar Statistika*, Cet. 1, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran dan Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Tangerang: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sa'sulloh, *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2008.

- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2007.
- Salim, Ahmad, *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Bening, 2010.
- Silverius, Suke, *Guru Pahlawan yang Dipahlawankan dalam Persebaran Guru Menurut Kebutuhan Sekolah*, Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Syamsudin, Achmad Yaman, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, Solo: Insan Kamil, 2007.
- Zafi, Ashif Az, *Pembelajaran Al-Qur'an yang Variatif*, Sukoharjo: CV. Farishma, 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Dr. S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-2/42 /In. 25 / F.II / TL.00.1 /9/ 2021 Manado, 17 September 2021
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth :
Kepala/Pimpinan MAN I Kotamobagu
Di Tempat

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Yusfita Cahyani Mokoagow
N I M : 17.2.3.082
Semester : IX (sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

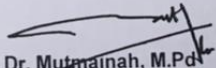
Bermaksud melakukan penelitian di desa/lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Hubungan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Siswa Kelas X Agama di MAN I Kotamobagu"**
Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag
2. Rhyan P. Reksamunandar, M.Si

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan September s.d. November 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga


Dr. Mutmainah, M.Pd
NIP. 19810716 200604 2 002

Tembusan :
- Rektor IAIN Manado sebagai Laporan

Lampiran 2. Surat telah selesainya penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KOTAMOBAGU
 MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 KOTAMOBAGU
 Jl. Brawijaya Kel. Mongondow Kec. Kotamobagu Selatan
 Telepon (0434) 24469 Kode Pos (95717)
 E-mail : mankotamobagu.mk@gmail.com
 Websit: <http://www.mnkotamobagu.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 61 /Ma.23.03/PP.00.6/09/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Liliyanti Kaawoan, M.Pd
 N I P : 19790429 200501 2 007
 Pangkat/Gol : Guru Madya, IV/a
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kotamobagu

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Yusfita Cahyani Mokoagow
 N I M : 17.2.3.082
 Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : "Hubungan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas X di MAN 1 Kotamobagu"

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu dalam rangka penyelesaian akhir studi.

Demikian surat keterangan ini dibuat guna keperluan

21 September 2021

Kepala,


 Liliyanti Kaawoan

Lampiran 3 Profil Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobagu merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah yang berstatus Negeri di daerah Kota Kotamobagu. Siswa/siswinya pun banyak berasal dari 4 kabupaten di Bolaang Mongondow Raya (Bolaang Mongondow Timur, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Utara, dan Kota Kotamobagu). Sekolah ini terletak di Jl. Brawijaya Kelurahan Mongondow Kecamatan Kotamobagu Selatan. Adapun visi dan misi MAN 1 Kotamobagu diuraikan sebagai berikut.

1. Visi MAN 1 Kotamobagu : Mewujudkan Insan Yang Berkualitas Dalam IPTEK Yang Religius Dan Berwawasan Lingkungan.
2. Misi MAN 1 Kotamobagu :
 - a. Menumbuhkan semangat belajar untuk perkembangan IPTEK dan IMTAQ.
 - b. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan professional tenaga pendidik dan kependidikan.
 - c. Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, inovatif, dan produktif.
 - d. Membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah dan berbudi pekerti luhur.
 - e. Mengimplmentasikan pembelajaran lingkungan hidup secara integritas.

- f. Mewujudkan perilaku hidup bersih, peduli lingkungan melalui pembiasaan positif yang tertuju.
 - g. Mewujudkan lingkungan madrasah ramah anak, hijau, bersih dan indah.
3. Tujuan MAN 1 Kotamobagu
- a. Menyiapkan siswa/I agar mampu mengembangkan diri agar sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya yang dijiwai ajaran Islam.
 - b. Menyiapkan siswa agar mampu menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan social budaya, dan alam sekitarnya yang dijiwai suasana Islam.

4. Struktur MAN 1 Kotamobagu

Sebagai lembaga pendidikan, MAN 1 Kotamobagu memerlukan pengorganisasian yang rapi, teratur dan tertib yang di dalamnya ada kelompok orang yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu, diperlukan adanya struktur organisasi yang dijadikan alat untuk mencapai tujuan dan struktur Madrasah Aliyah Negeri

1 Kotamobagu adalah sebagai berikut:

Kepala Madrasah	: Liliyanti Kaawoan, M.Pd
Kepala Tata Usaha	: Musafak, S.Ag
Waka Kurikulum	: Binar, M.Si
Waka Kesiswaan	: Idang Simbala, S.Pd
Waka HUMAS	: Tensy Daun, S.Pd

Waka Sarana prasarana :Nurfuadi, S.Ag

Bendahara : Soekarno Abdul

Lampiran 4 Kuisoner penelitian

01

Kuisoner Penelitian

Identitas Responden.

- Nama : Rera mamonto
- Kelas X Agama : X agama 3
- Jenis Kelamin : laki-laki perempuan (Coret yang tidak sesuai)
- Usia : 16 Thn

Silahkan memberikan tanda check list (√) pada kolom jawaban, yang menurutanda paling sesuai. Diharapkan anda mengisi kuisoner ini dengan jawaban yang sejujur-jujurnya, sebagai berikut:

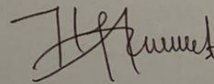
Keterangan:

Sangat Setuju (SS) = 5
 Setuju (ST) = 4
 Ragu-ragu/ Netral (RG) = 3
 Tidak Setuju (TS) = 2
 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS (5)	ST (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat penting bagi peserta didik.	√				
2.	Kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak mengganggu waktu belajar saya.		√			
3.	Saya ikhlas mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an.	√				
4.	Saya mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an semata-mata untuk mendapatkan pahala.		√			
5.	Saya mendapatkan manfaat seperti ketenangan hati ketika menghafal Al-Qur'an.	√				
6.	Dengan mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an membuat saya jauh dari sifat tercela.		√			
7.	Saya mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an secara rutin.			√		
8.	Saya selalu meluangkan waktu untuk menghafal Al-Qur'an.		√		✗	
9.	Saya menyetor hafalan Al-Qur'an secara rutin ke guru.				√	
10.	Saya tidak pernah merasa jenuh ketika menghafal Al-Qur'an.		√			
11.	Saya merasa senang ketika sedang menghafal Al-Qur'an.	√				
12.	Saya merasakan kebahagiaan setiap menghafal		√			

	Al-Qur'an.					
13.	Saya merasakan ketenangan dalam hidup ketika sedang menghafal Al-Qur'an.	✓				
14.	Kegiatan menghafal Al-Qur'an memotivasi saya untuk meningkatkan prestasi belajar.	✓				
15.	Saya lebih giat belajar ketika mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an.		✓			
16.	Kegiatan menghafal Al-Qur'an perlu dilakukan secara rutin.	✓				
17.	Setiap peserta didik muslim harus memiliki hafalan Al-Qur'an.		✓			
18.	Ketika menghafal Al-Qur'an saya selalu mengikuti metode hafalan Al-Qur'an yang diberikan guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis.		✓			
19.	Saya memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an yang baik.			✓		
20.	Saya menggunakan metode menghafal Al-Qur'an yang berbeda-beda.	✓				
21.	Ketika menghafal Al-Qur'an saya memilih metode yang sesuai dengan diri saya.	✓				
22.	Saya mengetahui metode menghafal Al-Qur'an yang cocok dengan saya.	✓				
23.	Guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis selalu membimbing peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.		✓			
24.	Guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis menggunakan metode yang berbeda-beda dalam menghafal Al-Qur'an.		✓			
25.	Guru selalu mengajarkan dan mengevaluasi hafalan Al-Qur'an saya secara rutin.		✓			
26.	Guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis memiliki kemampuan menghafal yang baik.		✓			
27.	Guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis mampu membimbing peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.		✓			

Kotamobagu, 20 September 2020



Rera - Mamento

Lampiran 5 hasil uji SPSS

1. Uji validitas

X25	Pearson Correlation	0.025	-0.081	-0.003	0.082	-0.006	0.183	0.169	-0.080	.242*
	Sig. (2-tailed)	0.831	0.483	0.983	0.473	0.957	0.108	0.138	0.487	0.033
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X26	Pearson Correlation	0.047	-0.020	0.078	0.084	.336**	0.138	0.192	-0.036	0.120
	Sig. (2-tailed)	0.685	0.859	0.497	0.465	0.003	0.228	0.091	0.752	0.294
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X27	Pearson Correlation	0.053	-0.070	0.145	0.005	0.130	.268*	.249*	0.067	0.130
	Sig. (2-tailed)	0.642	0.543	0.206	0.969	0.258	0.018	0.028	0.559	0.257
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
TOTAL	Pearson Correlation	.345**	.342**	.483**	.490**	0.197	.484**	.393**	.524**	.682**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.002	0.000	0.000	0.084	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78

X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
-0.067	0.095	0.116	0.024	0.075	0.177	-0.072	-0.100	-0.151	0.099	-0.152
0.563	0.407	0.314	0.834	0.512	0.121	0.531	0.385	0.187	0.388	0.183
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
0.069	0.117	-0.006	.265*	.233*	.323**	-0.138	0.076	-0.067	0.083	-0.087
0.548	0.309	0.960	0.019	0.040	0.004	0.227	0.509	0.560	0.470	0.448
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
0.063	0.219	0.193	0.100	0.077	.276*	.310**	0.053	-0.119	0.004	0.100
0.585	0.054	0.090	0.381	0.504	0.015	0.006	0.645	0.301	0.974	0.382
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
0.082	0.061	0.135	0.067	0.045	.349**	0.179	0.067	-0.007	.254*	0.156
0.473	0.597	0.240	0.557	0.697	0.002	0.116	0.560	0.952	0.025	0.174

78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
0.155	-0.021	0.074	-0.048	-0.023	0.116	0.106	0.156	0.011	-0.031	-0.021
0.176	0.858	0.518	0.674	0.839	0.310	0.354	0.174	0.927	0.789	0.858
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
0.111	0.020	0.183	.337**	0.119	.419**	.229	.240	-0.091	0.157	-0.045
0.333	0.861	0.108	0.003	0.298	0.000	0.044	0.035	0.427	0.169	0.694
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
0.221	0.083	.323**	0.100	0.079	-0.035	0.068	0.153	-0.167	0.104	-0.102
0.052	0.468	0.004	0.386	0.493	0.760	0.557	0.181	0.143	0.366	0.372
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
0.123	.324**	.325**	0.167	0.109	.323**	.254*	0.183	0.093	0.106	-0.135
0.285	0.004	0.004	0.143	0.340	0.004	0.025	0.109	0.417	0.354	0.237
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	TOTAL
-0.138	0.086	0.068	-0.015	0.025	0.047	0.053	.345**
0.229	0.455	0.552	0.896	0.831	0.685	0.642	0.002
78	78	78	78	78	78	78	78
-0.120	-0.053	0.057	0.071	-0.081	-0.020	-0.070	.342**
0.297	0.645	0.618	0.537	0.483	0.859	0.543	0.002
78	78	78	78	78	78	78	78
-0.016	0.077	0.204	-0.006	-0.003	0.078	0.145	.483**
0.886	0.503	0.073	0.955	0.983	0.497	0.206	0.000
78	78	78	78	78	78	78	78
-0.088	0.197	0.094	0.198	0.082	0.084	0.005	.490**

0.444	0.083	0.411	0.083	0.473	0.465	0.969	0.000
78	78	78	78	78	78	78	78
0.135	0.190	-0.021	-0.131	-0.006	.336**	0.130	0.197
0.237	0.096	0.853	0.251	0.957	0.003	0.258	0.084
78	78	78	78	78	78	78	78
0.018	-0.196	.257*	0.100	0.183	0.138	.268*	.484**
0.874	0.086	0.023	0.382	0.108	0.228	0.018	0.000
78	78	78	78	78	78	78	78
0.047	0.066	0.072	0.187	0.169	0.192	.249*	.393**
0.681	0.563	0.533	0.100	0.138	0.091	0.028	0.000
78	78	78	78	78	78	78	78
-0.026	-0.152	.360**	0.171	-0.080	-0.036	0.067	.524**
0.824	0.183	0.001	0.134	0.487	0.752	0.559	0.000
78	78	78	78	78	78	78	78

0.196	.372**	.428**	.339**	.303**	.242*	0.183	.327**	0.124	0.157	0.036
0.085	0.001	0.000	0.002	0.007	0.033	0.108	0.003	0.278	0.171	0.757
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
1	0.219	.422**	0.074	-0.011	0.215	0.196	.254*	.280*	0.170	0.069
	0.054	0.000	0.517	0.925	0.059	0.085	0.025	0.013	0.136	0.548
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
0.219	1	.444**	0.162	.402**	0.108	0.217	.282*	.241*	0.027	0.049
0.054		0.000	0.158	0.000	0.346	0.056	0.012	0.034	0.813	0.671
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
.422**	.444**	1	0.188	0.176	0.136	0.131	.329**	0.196	0.047	0.069

0.000	0.000		0.099	0.123	0.234	0.254	0.003	0.086	0.681	0.548
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
0.074	0.162	0.188	1	.517**	.486**	0.060	.344**	0.087	.342**	0.058
0.517	0.158	0.099		0.000	0.000	0.601	0.002	0.449	0.002	0.612
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
-0.011	.402**	0.176	.517**	1	.232*	0.173	0.199	0.002	0.132	0.063
0.925	0.000	0.123	0.000		0.041	0.131	0.080	0.983	0.249	0.583
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
0.215	0.108	0.136	.486**	.232*	1	0.146	0.207	0.077	.423**	- 0.106
0.059	0.346	0.234	0.000	0.041		0.204	0.069	0.504	0.000	0.354
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
0.196	0.217	0.131	0.060	0.173	0.146	1	.340**	0.089	0.179	0.158
0.085	0.056	0.254	0.601	0.131	0.204		0.002	0.436	0.118	0.167
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
.254*	.282*	.329**	.344**	0.199	0.207	.340**	1	.279*	0.206	0.213
0.025	0.012	0.003	0.002	0.080	0.069	0.002		0.013	0.071	0.061
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
.280*	.241*	0.196	0.087	0.002	0.077	0.089	.279*	1	0.193	0.164
0.013	0.034	0.086	0.449	0.983	0.504	0.436	0.013		0.091	0.152
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
0.170	0.027	0.047	.342**	0.132	.423**	0.179	0.206	0.193	1	.251*
0.136	0.813	0.681	0.002	0.249	0.000	0.118	0.071	0.091		0.027
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
0.069	0.049	0.069	0.058	0.063	- 0.106	0.158	0.213	0.164	.251*	1
0.548	0.671	0.548	0.612	0.583	0.354	0.167	0.061	0.152	0.027	

.255*	-0.107	.337**	0.024	0.178	0.127	0.137	.512**
0.024	0.350	0.003	0.833	0.119	0.268	0.233	0.000
78	78	78	78	78	78	78	78
0.078	0.045	.264*	-0.103	.280*	-0.058	-0.114	0.213
0.495	0.696	0.020	0.370	0.013	0.614	0.319	0.061
78	78	78	78	78	78	78	78
0.041	0.152	0.057	.246*	.232*	0.168	0.123	.458**
0.719	0.183	0.621	0.030	0.041	0.141	0.283	0.000
78	78	78	78	78	78	78	78
.289*	.291**	0.057	.264*	0.144	-0.020	-0.007	.242*
0.010	0.010	0.618	0.019	0.208	0.859	0.955	0.033
78	78	78	78	78	78	78	78
1	.298**	0.214	-0.072	-0.028	0.142	.223*	0.190
	0.008	0.060	0.533	0.809	0.216	0.049	0.096
78	78	78	78	78	78	78	78
.298**	1	-0.025	0.172	0.151	0.143	0.099	0.197
0.008		0.828	0.133	0.187	0.213	0.389	0.084
78	78	78	78	78	78	78	78
0.214	-0.025	1	0.096	-0.010	0.078	0.157	.463**
0.060	0.828		0.401	0.932	0.495	0.170	0.000
78	78	78	78	78	78	78	78
-0.072	0.172	0.096	1	0.025	-0.070	0.068	.256*
0.533	0.133	0.401		0.831	0.540	0.555	0.024
78	78	78	78	78	78	78	78

-0.028	0.151	-0.010	0.025	1	0.217	.291**	.348**
0.809	0.187	0.932	0.831		0.056	0.010	0.002
78	78	78	78	78	78	78	78
0.142	0.143	0.078	-0.070	0.217	1	.722**	.363**
0.216	0.213	0.495	0.540	0.056		0.000	0.001
78	78	78	78	78	78	78	78
.223	0.099	0.157	0.068	.291**	.722**	1	.409**
0.049	0.389	0.170	0.555	0.010	0.000		0.000
78	78	78	78	78	78	78	78
0.190	0.197	.463**	.256*	.348**	.363**	.409**	1
0.096	0.084	0.000	0.024	0.002	0.001	0.000	
78	78	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	23

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.74989373
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.131
	Positive	.097
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

4. Uji Linearitas

Tabel 4.5 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Al-Quran Hadits * Menghafal Al-Quran	Between Groups	(Combined)	99.156	15	6.610	.410	.971
		Linearity	17.198	1	17.198	1.065	.306
		Deviation from Linearity	81.958	14	5.854	.363	.980
	Within Groups		1000.793	62	16.142		
Total			1099.949	77			

5. Uji Korelasi


Tabel 4.5 Uji Korelasi

Correlations

		Menghafal Al-Quran	Prestasi Belajar Al-Quran Hadits
Menghafal Al-Quran	Pearson Correlation	1	-.125
	Sig. (2-tailed)		.275
	N	78	78
Prestasi Belajar Al-Quran Hadits	Pearson Correlation	-.125	1
	Sig. (2-tailed)	.275	
	N	78	78

Lampiran 6 Nilai Raport Al-Qur'an Hadis kelas X Agama

1. Kelas X agama 1


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 1 KOTAMOBAGU
Ilmu Berprestasi
Kecamatan Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu - Sulawesi Utara


Kelas : X AGAMA 1 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Madrasah : MAN 1 KOTAMOBAGU Semester : Ganjil

LEGER KELAS

A. PENGETAHUAN
Kriteria Ketuntasan Minimal = 70 (%)

No	Nama	PAI																TOTAL			
		SH	PA	PK	SM	PKK	BRDO	BAR	MTK	SI	BING	SE	PJOK	PRK	Inf	MULOJ	ITaf		SD	UFK	SARK
1	AGNES ANGGIRANI GALALOM	90	80	85	88	91	87	83	86	91	90	88	83	85	82	87	89	83	80	91	1541
2	ALYA PRISLYA GENDA	90	90	92	92	91	91	88	93	91	90	88	83	87	88	87	89	90	89	90	1677
3	AMMAR ABULLAH MOKODOMPIT	87	82	83	85	73	60	80	75	83	90	80	82	80	81	87	80	83	82	81	1551
4	BRIYANG PUTRA PANGSAIAN	86	85	83	80	83	85	81	75	83	90	80	83	80	82	87	89	89	80	86	1588
5	CHALDINI MOKODAWO	86	88	91	90	87	84	80	85	91	83	81	90	82	87	80	88	87	90	87	1636
6	DEVA POCOM	90	88	84	82	91	87	84	82	82	91	88	86	83	87	87	88	88	92	85	1548
7	FABIAN ACHYAKSA JANG MOKODOMPIT	87	82	85	90	84	80	90	88	83	78	80	83	80	81	87	80	87	82	80	1587
8	FADILLA RAHMATA DOLLOT	87	82	83	86	91	84	87	80	83	80	86	81	83	82	87	86	83	88	80	1626
9	FAJAR ABIMANYU	90	82	93	84	91	85	83	83	83	89	90	82	90	88	87	89	91	83	90	1622
10	FARIDA REUGATUL JANNA	81	88	87	80	87	83	82	88	83	81	88	83	83	83	87	84	85	80	80	1614
11	FANISYI ALULA MAMONTO	87	82	87	80	91	83	83	84	83	88	86	83	80	82	87	88	85	82	90	1613
12	HURAH NUR ARIF MAKALALAG	85	82	85	88	84	84	80	78	85	89	83	82	80	81	87	80	81	82	83	1580
13	KHORUNISA LASAMPU	82	84	85	80	72	80	80	78	82	80	80	82	80	81	82	80	81	80	80	1529
14	MARLINA BALGEB MANGPPO	89	91	84	80	88	85	98	83	83	82	81	82	82	82	87	90	90	82	82	1656

LEGER KELAS X AGAMA 1

Halaman 1

15	METU NAVA GINOGA	88	86	85	88	91	89	90	88	81	89	84	81	81	87	87	84	88	80	85	1628
----	------------------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	------

Kelas : X. AGAMA 1
Madrasah : MAN 1 KOTAMOBAGU

Tahun Pelajaran : 2020/2021
Semester : Genap

No	Nama	PAI				PPK	BINGO	BAR	MTK	SI	SING	SB	PJOK	PRK	Ibt	MULOLOK	Itaf	BID	UFIK	BARK	MP	TOTAL
		QH	AA	FK	SKI																	
16	MOHAMMAD FABRI ALFARIDY PAPUTUNGAN	87	85	87	89	88	83	81	80	86	91	88	80	83	87	88	85	82	80	1613		
17	MUH. AFRIZYAN NIRSIA	84	91	83	90	91	82	96	81	87	82	81	86	88	87	86	86	85	83	1722		
18	MUH. ZAKRULQON TIMBOL	87	83	83	80	86	82	81	75	82	88	81	81	80	82	87	83	85	80	1688		
19	MUHAMMAD DAHYANUSYAI	83	81	89	86	91	82	80	89	83	91	81	83	85	83	87	84	83	85	1623		
20	MUHAMMAD ZIDAN NUH BRARIM	84	80	80	82	82	82	89	86	88	83	91	86	83	86	83	87	80	91	84	1702	
21	NABIL ABURAHMAN PAPUTUNGAN	80	82	80	82	88	82	82	80	89	83	86	86	86	86	87	88	83	82	89	1628	
22	RAHMAT FRASETYA MOKALALAG	87	82	83	88	90	89	80	81	83	90	85	83	82	86	87	88	83	82	89	1698	
23	RIWAN ARDIYAN	81	83	83	81	72	80	80	75	82	73	81	82	80	82	82	84	83	83	81	1587	
24	RUMONANIMAN S. HASAN	88	82	88	80	91	87	95	89	83	91	85	83	83	83	87	80	84	86	81	1608	
25	REYNALDI	86	82	85	87	88	83	83	80	85	90	83	83	80	81	87	88	82	87	87	1608	
26	REZA PRATAMA DATUNJOLANG	86	82	85	83	74	83	80	78	82	73	83	81	80	83	87	82	84	84	84	1538	
27	RIWAN RACHMAN MUHAMMAD	84	82	85	80	85	80	81	80	83	73	80	83	82	82	86	85	80	80	84	1549	
28	RIFKI GINAGA	85	82	84	80	83	86	80	77	82	89	83	82	80	81	87	88	80	80	85	1575	
29	RIFKI AHMAD FACHRIZ	82	82	81	80	83	83	83	78	83	89	82	85	83	82	82	83	83	84	81	1571	
30	SAPUL	80	82	86	82	81	86	82	88	85	81	83	83	83	83	87	88	82	82	89	1626	

LEOGER KELAS X.AGAMA 1

Halaman 3

Kelas : X. AGAMA 1
Madrasah : MAN 1 KOTAMOBAGU

Tahun Pelajaran : 2020/2021
Semester : Genap

No	Nama	PAI				PPK	BINGO	BAR	MTK	SI	SING	SB	PJOK	PRK	Ibt	MULOLOK	Itaf	BID	UFIK	BARK	MP	TOTAL
		QH	AA	FK	SKI																	
31	SALVA MOKOGINTA	85	87	89	84	89	80	83	86	83	80	86	81	80	87	87	88	83	86	89	1632	
32	SELVKA TRESEN	84	88	82	83	72	85	80	87	81	89	80	81	80	86	82	83	83	80	81	1571	
33	SEVA MAMONTO	85	82	89	81	84	80	82	83	87	89	85	82	80	82	87	88	85	82	81	1590	

Mengetahui
Kepala Madrasah

Kota Kotamobagu, 18 Juni 2021
Pembimbing Akademik

Lilyanti Kaawoan, M.Pd
NIP. 197904262005012007

Nurhasanah, M.Sj
NIP. 197206272003122002

LEOGER KELAS X.AGAMA 1

Halaman 4

2. kelas X Agama 2

No	NIS	Nim	Nama	JK	PAI										Jumlah									
					QH	AA	FK	SKI	FPK	BINDO	BAR	MTR	SI	BHKG		SE	PIOK	PRK	HT	ITaf	IND	UEIK	BARK	MP
1	205381	0058806784	CINDA ASIKING	P	92	90	93	92	90	88	89	85	82	90	90	95	87	87	87	90	86	87	85	1688
2	205324	0060038279	ABDULLAH SOEBI BONOK	L	83	88	90	91	92	88	83	84	71	88	86	77	86	87	89	88	81	89	1671	
3	205386	0054952326	DEA RISKA MAKATU U	P	90	90	94	92	91	92	86	83	89	90	88	91	89	83	87	89	82	84	1665	
4	205407	0050972966	DWI YANI AYU SAPUTRI	P	91	88	85	90	92	89	92	83	86	89	87	86	80	83	87	91	86	84	1661	
5	205323	005289061	ABDULLAH HANIF KOBANDAHA	L	84	88	93	80	91	84	81	85	87	91	80	91	85	83	87	89	80	84	1644	
6	205743	0060038279	FAIZ ARDIURACHMAN	L	91	88	89	80	92	91	83	83	82	90	86	89	82	82	87	90	89	87	83	1644
7	205484	0061378323	JUNIGA SELOMITA LOMOTU	P	86	88	85	81	91	83	86	85	83	90	90	91	85	84	87	89	80	84	1637	
8	205605	0060213292	QOIMATUL AMANAH MUS	P	84	82	90	90	87	84	86	83	83	90	86	86	83	88	87	88	82	87	89	1635
9	205511	0056462577	MOH. ERVANSYAH MOKOAGOW	L	84	82	91	84	90	86	83	83	86	90	85	91	81	82	87	89	83	87	89	1633
10	205444	0068972520	FERRIANI PAKAYA	P	85	85	90	91	89	86	83	83	84	89	86	84	82	87	89	84	81	85	1629	
11	205338	0064334234	AHMAD MAULANA NGURAWAN	L	88	88	80	90	91	83	81	83	82	91	86	86	82	83	87	89	83	84	1622	
12	205428	0040100301	FAISAL SIMBALA	L	84	84	93	83	89	83	87	85	86	89	87	86	80	82	87	88	83	81	85	1622
13	205318	0058418438	ABDILAH ARGAN ROSULAH	L	87	88	89	80	87	84	83	86	91	85	86	82	82	87	88	82	82	89	1621	
14	205429	0060031862	FAIZ MUKSOW BIKARD AZIZ	L	81	82	93	89	88	82	82	80	87	88	83	86	80	81	84	88	85	81	89	1619
15	205714	0060030362	ZAHIRAN RAMA PUTRA SUGEHA	L	87	88	85	80	91	89	86	83	83	90	85	91	80	82	87	88	83	81	80	1619
16	205684	0052640493	SYAFA MIRANDA AHMAD	P	86	90	90	80	83	83	86	82	83	89	86	91	80	81	87	88	82	81	87	1615
17	205340	0051696851	ALFAREZA SAPUTRA ACHMAD	L	81	88	91	80	91	82	82	80	86	88	88	86	80	82	87	88	85	81	88	1608
18	205319	0047156265	ARD ALIFTA MAMALAG	L	81	82	91	80	84	86	83	83	84	91	86	86	80	81	84	88	85	81	88	1608
19	205348	0047368744	AMANDA GRACIA MOKODOMPIT	P	86	85	80	81	89	83	85	83	87	82	86	86	80	87	87	84	82	84	88	1605
20	205470	0055061008	IBRAHIMOVIC DAMOPOLJI	L	81	88	90	80	91	84	80	85	83	88	81	86	81	81	87	88	82	81	88	1605
21	205342	0051686885	ALGI FAHRI AMBUN	L	82	88	91	80	90	83	82	82	82	83	86	86	80	82	87	88	83	81	85	1602
22	205420	0051488897	FADHIL MASSI	L	82	82	84	80	90	83	83	83	84	88	86	86	80	81	87	89	81	81	85	1595
23	205637	0055698855	RIBI MAMONTO	P	87	82	93	83	90	84	80	83	83	83	86	86	81	81	84	80	80	81	88	1595
24	205487	0050718497	KHARIL IMAM AL HAKIM	L	80	82	93	80	73	86	83	80	82	90	81	86	80	85	87	88	81	84	87	1588
25	205521	0038204400	MOH. ADNIN POTABUGA	L	80	82	85	80	87	85	80	83	82	80	85	86	80	82	84	82	80	81	83	1558
26	205433	0046538584	FARIZA TALITA PAKAY	L	81	82	84	80	88	80	80	83	82	80	80	86	80	82	84	82	80	81	83	1557
27	205494	0057624786	LILI TRIANA PAPUTUNGAN	P	81	82	80	80	85	82	80	80	84	80	80	91	80	81	84	80	81	81	85	1557
28	205380	0054051773	CHELSEA APRILIA PAKAYA	P	80	82	83	80	84	82	80	80	82	80	80	86	80	82	84	78	82	81	88	1554
29	205394	0062456155	DIAZ FALAH MOKOAGOW	P	80	82	85	80	83	80	80	75	84	80	80	86	80	81	87	84	80	81	85	1553
30	205322	3051213604	ABD ZACKY MAMONTO	L	80	82	85	80	83	82	80	75	83	81	80	86	75	81	87	87	80	80	85	1552
31	205491	0054718625	LALATUL AKSIA DAMOPOLJI	L	80	82	93	80	72	82	83	80	82	80	80	86	80	81	87	80	80	81	83	1552
32	205488	0060052809	KHALIFATU SA DIYAH	L	80	82	89	80	72	80	80	80	82	80	81	86	80	82	87	82	80	80	86	1549
33	205554	0057320335	NAHRUL AISYI PAPUTUNGAN	L	80	82	85	80	77	80	80	75	84	73	80	86	80	81	84	80	80	81	85	1523

3. kelas X Agama 3

No.	Nama Siswa	Nilai Raport Al-Qur'an
1.	Anggi Vandern	87
2.	Anisya A. Hamtam	89
3.	Bambang Suhardana	87
4.	Bayu Mondala Putra	90
5.	Dwi Mokoginta	93
6.	Fadel Koapah	90
7.	Febriansyah Mokoagow	90
8.	Fiqri Abdul Riyad	89
9.	Gina Prastika Niode	89
10.	Hafizh Detu	90
11.	Hisbullah Lasabuda	87
12.	Ilham Alamsyah Sutana	89
13.	Lanti Bonde	90
14.	Marcelina Mokodompit	90
15.	Moh. Risky Akbar Mooduto	87
16.	Moulvi Roupu	87
17.	Megi Kolopita	89
18.	Moh. Arif Ridwan	87
19.	Nazwa N. Umbo	90
20.	Nazwaton Humoto	90
21.	Nurafni Martan	89
22.	Nurfadilah Agustom	90
23.	Nur Qorirah R. Rusdi	90
24.	Nuraini Baderan	89
25.	Restu Alfioin Mokodompit	87
26.	Reva Mamonto	89
27.	Sajjah Amirudin	89
28.	Suci Wulandari Hasan	90
29.	Tessa Mulok	89
30.	Winda Biro	87
31.	Yesa Natasya Toha	87
32.	Nurnaningsi Yoyang	90

Kotabagun, 15 Oktober 2021

Suyono, S. S. S.

Lampiran 7 Dokumentasi

1. Mengisi buku tamu untuk mengantar surat penelitian



2. Menemui guru walikelas X agama



3. Mengisi kuisoner penelitian kelas X agama 1



4. Mengisi kuisoner penelitian kelas X agama 2



5. Mengisi kuisoner penelitian kelas X agama 3



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Yusfita Cahyani Mokoagow
Tempat/Tanggal/Lahir : Kotamobagu, 12 September 1999
Alamat : Pobundayan, RT08/RW03, Kec.
Kotamobagu Selatan.
Nim : 17.2.3.084
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah Kandung : Odel Mokoagow
Nama Ibu Kandung : Nurmini Agansi
Anak Ke : 2

B. Riwayat Pendidikan

TK Al-Qur'an Kotamobagu : Lulusan Tahun 2005
SDN 2 Pobundayan : Lulusan Tahun 2011
MTs N 2 Kotamobagu : Lulusan Tahun 2014
MAN 1 Kotamobagu : Lulusan Tahun 2017

Penulis

Yusfita Cahyani Mokoagow
17.2.3.082